SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau



Oleh:

ENO AINUN PRAMUDYA
215310092

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2025

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	: Eno Ainun Pramudya
PM	: 215310092
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

KETUA PRODI

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eno Ainun Pramudya
NPM : 215310092
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Sponsor : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	14 Juni 2025	Perbaik sesuai saran koreksi, bab I, II dan III. Konfirmasi untuk bimbinga langsung	
2	15 Juli 2025	Anda belum perbaiki sesuai saran saya saat bimbingan langsung. file koreksi tidak semua saya koreksi karena belum anda perbaiki.	
3	08 Agustus 2025	Perbaiki sesuai saran koreski	
4	12 Agustus 2025	Telaah pustaka mengenai Finacial Distrss, harus dikemuakan berbagai pengukuran nya, nanti di pengukuran varaibel baru anda gunakan yang mana, dan kenapa anda gunakan. Ini juga berkaitan dengan tekhnik analisis data	

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
5	14 Agustus 2025	Kenapa pengukuran fin distre pengelompokannya tidak dipakai yang di tepri, ada 3 cluster	
6	15 Agustus 2025	Acc proposal	
7	05 November 2025	Perbaiki sesuai saran koreksi	
8	14 November 2025	Perbaiki sesuai caatan koreksi	
9	19 November 2025	Acc Seminar hasil	

Pekanbaru, 19 April 2025

Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.

NPK. 19790914 200501 2 002

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0001/KPTS/FE-UIR/2026, Tanggal 16 Desember 2025, Maka pada Hari Selasa/16 Desember 2025 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2022/2023.

1. Nama	: Eno Ainun Pramudya
2. NPM	: 215310092
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
5. Tanggal Ujian	: 16 Desember 2025
6. Waktu Ujian	: 60 menit
7. Tempat Ujian	:
8. Yudicium/Nilai	: Lulus (B+) 80.42
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Nina Nursida, SE., M.Acc
Kaprodi Akuntansi S1

Dosen Penguji

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
2. Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA.
3. Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.

Notulen

1. Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.

Pekanbaru, 16 Desember 2025

Mengetahui

Dekan,

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 0001/Kpts/FE-UIR/2026
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.

2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018

6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.

7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun

   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen

   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1

   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Eno Ainun Pramudya
NPM	: 215310092
Program Studi	: Akuntansi S1
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Penata, C/c	Materi	Ketua
2.	Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA.	Penata Muda Tk. 1, C/b	Sistematika	Sekretaris
3.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Desember 2025
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :
1. Yth : Panel Koordinator Konsentrasi Wilayah Yudi Pedana

4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Eno Ainun Pramudya

NPM : 215310092

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hari/Tanggal Seminar : Selasa/16 Desember 2025

Tempat :

Dosen Pembimbing

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA., CPA.		
2.	Emkhad Arif, SE., M.Sc., Ak., A.AP.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 80.50)

Mengetahui
An. Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 Desember 2025
Ketua Prodi

Nina Nursida, SE., M.Acc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Eno Ainun Pramudya

NPM : 215310092

Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penguji : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si.
2. Yolanda Pratami, SE., M.Ak.

Hari/Tanggal Seminar : 08 September 2025

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

Judul : Disetujui

Permasalahan : Jelas

Tujuan Penelitian : Jelas

Hipotesa : Sesuai

Variabel yang diteliti : Jelas

Alat yang dipakai : Sesuai

Populasi dan sampel : Jelas

Cara pengambilan sampel : Sesuai

Sumber data : Jelas

Cara memperoleh data : Jelas

Teknik Pengolahan data : Jelas

Daftar kepustakaan : Cukup

Teknik penyusunan laporan : Jelas

Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.	Ketua	
2.	H. Burhanuddin, SE., M.Si.	Anggota	
3.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak.	Anggota	

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Pekanbaru, 08 September 2025
Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Eno Ainun Pramudya

N P M : 215310092

Program Studi : Akuntansi S1

Topik : Akuntansi Keuangan

Pembimbing : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

Pekanbaru, 06 Maret 2025

Menyetujui,

Nina Nursida, SE., M.Acc

NPK. 19 0402 790

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ENO AINUN PRAMUDYA
NPM : 215310092
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 9% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository*****,** Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 April 2026
Ketua Program Studi Akuntansi

Nina Nursida, SE., M.Acc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 17 April 2026

Yang memberi pernyataan.



Eno Ainun Pramudya
NPM: 215310092

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer sebanyak 167 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purpose sampling*, sehingga didapat 66 sampel selama tiga tahun dan menghasilkan 198 data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ordinal logistik. Hasil penelitian dengan analisis regresi ordinal logistik menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress*, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan arah negatif, leverage tidak berpengaruh signifikan probabilitas terhadap *financial distress*, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan arah negatif, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress.*

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of profitability, liquidity, leverage, managerial ownership, and institutional ownership on dinancial distress in non-primary consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research employs a quantitative approach using secondary data in the form of financial repost. The population of this study consists of 167 non-primary consumer good sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 66 companies selected over a period of three years, producing a total of 198 observations. The data analysis technique applied in this study in ordinal logistic regression. The results of the ordinal logistic regression analysis indicate that profitability does not have a significant effect on the probability of financial distress, liquidity has a significant negative effect on the probability of financial distress, leverage does not have a significant effect on the probability of financial distress, managerial ownership has a signifcant negative effect on the probability of financial distress, and institutional ownership does not have a significant effect on the probability of financial distress.

***Keywords** : Profitability, Liquidity, Leverage, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Financial Distress*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim.

Segala puji Syukur terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**". Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini telah menerima banyak dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Assoc Prof. Dr. Admiral, S.H M.H. selaku Rektor Univeristas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I, Bapak Awliya Afwa, S.E., M. M. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Zulhelmy, SE.,

M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Ibu Nina Nursida SE, M. Acc., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1
5. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.,Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu dan tidak pernah lelah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga penyusunan skripsi dapat selesai dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik dan memberikan ilmu dibidangnya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas semua jasa yang telah Bapak/Ibu berikan, aamiin.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan keperluan administrasi selama masa perkuliahan.
8. Yang teristimewa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suriono, S.T dan Ibu Eni Sumarni atas cinta yang tak ternilai, doa yang tak pernah henti, serta dukungan tanpa pamrih yang senantiasa mengiring setiap langkah penulis. Terima kasih telah menciptakan keluarga yang harmonis dan menjadi tempat berpulang yang selalu menghadirkan ketenangan dan kehangatan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik-adik tersayang, Abdul Hadi Suryo dan Haical Al-Azzam Suryo atas ketulusan hati dalam

menjaga orang tua dan dukungan yang setia mengiringi langkah penulis selama menempuh pendidikan di luar kota. Semoga pencapaian ini dapat menjadi awal bagi penulis untuk mewujudkan impiannya, sekaligus menjadi jalan untuk membahagiakannya.

9. Teruntuk sahabat SMA Eka, Falah, Aldila, penulis menyampaikan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan, dan juga teman-teman seperjuangan selama diperkuliahan Mumut, Dhea dan Tari yang telah berbagi kenangan selama dibangku perkuliahan dan saling memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu peduli dan selalu hadir ketika penulis membutuhkan.
10. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Nisa, Sifa, dan Wini, teman kost yang selalu berhasil membuat hari-hari terasa lebih seru dan penuh tawa. Terima kasih karena selalu ada, selalu berbagi mulai dari cerita receh hingga makanan tengah malam. Kehadiran kalian membuat masa perantauan ini menjadi lebih ringan dan bermakna.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 14 Juni 2025

Penulis,

ENO AINUN PRAMUDYA

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Manfaat Penelitian 11
1.5 Sistematika Penulis 11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS **13**
2.1 Telaah Pustaka 13
2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan) 13
2.1.2 *Signaling Theory* (Teori Sinyal) 14
2.1.3 *Financial Distress* 15
2.1.4 Profitabilitas 22
2.1.5 Likuiditas 24
2.1.6 Leverage 25
2.1.7 *Good Corporate Governance* (GCG) 25
2.1.9 Kepemilikan Manajerial 29
2.1.10 Kepemilikan Institusional 30
2.1.11 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* 31
2.1.12 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress* 32
2.1.13 Pengaruh Leverage Terhadap *Financial Distress* 32
2.1.14 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress* 32
2.1.15 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* 32
2.2 Penelitian Terdahulu 34
2.3 Kerangka Penelitian 37
BAB III METODE PENELITIAN **39**
3.1 Desain penelitian 39
3.2 Objek penelitian 39
3.3 Definisi Variabel Penelitian 39

3.3.1 Variabel Dependen 39
3.3.2 Variabel Independen 41
3.4 Populasi Dan Sampel 43
3.4.1 Populasi 43
3.4.2 Sampel 43
3.5 Jenis Dan Sumber Data 46
3.6 Teknik Pengumpulan Data 47
3.7 Teknik Analisis Data 47
3.7.1 Statistik Deskriptif 49
3.7.2 Uji Multikolinearitas 49
3.7.3 *Goodness of Fit Test* 49
3.7.4 Uji Hipotesis 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 51
4.1.2 Profil Perusahaan Sampel 52
4.2 Hasil Penelitian 54
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif 54
4.2.2 Uji Multikolinearitas 55
4.2.3 Uji Regresi Logistik Ordinal 56
4.2.4 Uji *Goodness of Fit Test* 59
4.2.5 Uji Hipotesis 60
4.2.5.1 Estimasi Parameter dan Interpretasinya 60
4.2.5.2 Uji Koefisien Determinasi (Pseudo R^2) 62
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 63
4.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* 63
4.3.2 Pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* 64
4.3.3 Pengaruh leverage terhadapa *financial distress* 66
4.3.4 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* 68
4.3.5 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* 69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69
5.1 Kesimpulan 69
5.2 Keterbatasan Penelitian 70
5.3 Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 34
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel (*Purposive Sampling)* 44
Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan sampel 44
Tabel 4.1 Profil Perusahaan Sampel 52
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 56
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal 57
Tabel 4.5 Hasil Uji *Model Fitting Information* 59
Tabel 4.6 Hasil Uji *Goodness of Fitt Test* 59
Tabel 4.7 Hasil Uji Parameter Estimates 60
Tabel 4.8 Hasil Uji Pseudo R-Square 62

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kerugian Perusahaan 3

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Penelitian 77
Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian 82
Lampiran 3 : Perhitungan Variabel Profitabilitas (Return on Asset) 84
Lampiran 4 : Perhitungan Variabel Likuiditas (Current Ratio) 89
Lampiran 5 : Perhitungan Variabel Leverage (Current Ratio) 94
Lampiran 6 : Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial 99
Lampiran 7 : Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional 105
Lampiran 8 : Perhitungan Variabel Financial Distress 110
Lampiran 9 : Hasil Statistik Deskriptif 117
Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas 117
Lampiran 11 : Hasil Uji Model Regresi Logistik Ordinal 117
Lampiran 12 : Hasil Uji *Goodness of Fitt Test* 118
Lampiran 13 : Hasil Uji Parameter Estimates 118
Lampiran 14 : Hasil Uji Pseudo R-Square 118

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, perusahaan menghadapi berbagai tantangan keuangan yang dapat mengancam keberlangsungan usahanya. Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi adalah *financial distress*. Hal ini merupakan keadaan dimana suatu perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak segera diatasi. Menurut Indrawan (2023), perusahaan yang mengalami *financial distress* umumnya menunjukkan beberapa indikator seperti penurunan pendapatan secara signifikan, keterlambatan dalam pengiriman barang, serta perusahaan yang memiliki laba operasi negatif. Kondisi ini menjadi perhatian penting dalam pengambilan keputusan ekonomi karena mencerminkan meningkatnya risiko terhadap keberlanjutan operasional perusahaan.

Financial distress juga menjadi perhatian utama bagi investor, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya karena dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan dan pasar secara keseluruhan. Pada dasarnya, semua perusahaan memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari keuntungan. Namun tidak semua perusahaan berhasil dalam menjalankan bisnisnya dan memperoleh keuntungan yang ditargetkan. Hal ini tidak menutup kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Masalah kebangkrutan merupakan isu serius yang dapat mempengaruhi berbagai aspek perusahaan. Seperti halnya terjadi masalah keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor barang konsumen non-primer memiliki karakteristik yang unik dan rentan terhadap

perubahan eksternal seperti fluktuasi ekonomi, perubahan tren konsumen, dan tekanan dari produk impor. Sektor barang konsumsi non-primer merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam perekonomian Indonesia karena merupakan produk yang sering digunakan masyarakat sehari-hari. Sektor ini mencakup perusahaan yang memproduksi barang-barang yang bersifat kebutuhan pokok, seperti produk pakaian, kosmetik, elektronik, furnitur, dan barang tahan lama lainnya. Namun, sektor ini tidak lepas dari berbagai risiko finansial, daya beli masyarakat, serta kondisi perekonomian yang tidak stabil. Salah satu fenomena terjadinya *financial distress* yaitu pada PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex).

Sritex merupakan perusahaan tekstil yang telah beroperasi selama lebih dari tiga dekade, mengalami tekanan keuangan serius yang berujung pada pernyataan pailit oleh pengadilan. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada kreditur, seperti yang tercantum dalam Putusan Homologasi pada Januari 2022. Laporan keuangan per September 2023 menunjukkan bahwa total utang Sritex mencapai US$1,54 miliar, jauh melampaui total aset perusahaan yang hanya US$653,51 juta. Ketidakseimbangan antara liabilitas dan aset ini merupakan ciri utama dari kondisi *financial distress*, di mana perusahaan sudah tidak mampu menutup kewajibannya dengan aset yang dimiliki.

Selain itu, gejolak industri tekstil akibat banjirnya produk impor murah dari China turut memperparah situasi, karena menekan daya saing dan pendapatan perusahaan. Sebelum krisis keuangan ini memuncak, saham Sritex sempat disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia pada Mei 2021 yang menjadi sinyal awal hilangnya kepercayaan pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan (CNN Indonesia, 2024).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dari fenomena diatas dapat dilihat grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Kerugian Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer



Sumber: Data Olahan (2025)

Gambar 1.1 memperlihatkan perbandingan kerugian dari lima sampel perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022-2024. Nilai yang dicatat negatif menunjukkan tanda-tanda gejala *financial distress* karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Kasus Sritex mencerminkan pentingnya deteksi dini terhadap gejala *financial distress* melalui faktor keuangan dan mekanisme *good corporate governance*. Oleh karena itu, untuk memahami permasalahan ini, perlu ditinjau dari faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress*, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Dalam perspektif teori sinyal yang dikemukakan oleh Michael Spense (1973), informasi keuangan tersebut berfungsi sebagai sinyal yang disampaikan oleh manajemen kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Sementara itu, dalam teori keagenan yang

dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), terdapat konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai prinsipal.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mendeteksi potensi terjadinya *financial distress.* Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Menurut Stepani & Nugroho (2023), perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan dalam mengelola aset secara efisien dan menghasilkan laba secara optimal. Laba tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress.*

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui perbandingan antara jumlah aset lancar dengan utang lancar (Jannah et al., 2021). Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya (Stepani & Nugroho, 2023). Perusahaan yang menghasilkan likuiditas rendah, maka kemungkinan terjadi *financial distress* tinggi karena perusahaan dianggap tidak memenuhi kewajiban ketika jatuh tempo (Wijaya & Suhendah, 2023). Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin kecil terjadinya *financial distress* (Indrawan, 2023).

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur modalnya, dan ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan kemampuan bertahan menghadapi tekanan ekonomi. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

maka dapat berdampak pada timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang besar (Jannah et al., 2021). Perusahaan yang lebih banyak menggunakan pembiayaan melalui utang berisiko menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial di masa mendatang akibat utang yang lebih besar dari pada aseta yang dimiliki. Jika tidak segera diatasi, dapat meningkatkan potensi terjadinya *financial distress* akibat ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi beban utangnya (Purba, 2019).

Selain faktor keuangan, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) juga berperan penting dalam mencegah *financial distress*. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta membangun mekanisme penilaian akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan peningkatan nilai perusahaan yang dapat didistribusikan secara efektif. Dengan penerapan *good corporate governance* yang baik memastikan nilai tambah dan pengukuran kinerja yang jelas dalam mencapai tujuan perusahaan, membangun mekanisme untuk penilaian akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan peningkatan nilai perusahaan yang didistribusikan secara efektif. Sangat penting bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk mengkondisikan suatu keadaan yang memastikan terlaksananya konsep *good corporate governance* yang baik dalam kegiatan kesehariannya, dalam bentuk peraturan organisasi atau perusahaan.

Dua komponen penting dalam *good corporate governance* adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang diyakini mampu

mengurangi konflik keagenan, karena manajer memiliki kepentingan langsung terhadap keberlangsungan perusahaan. Menurut Jannah & Khoiruddin (2017) Kepemilikan manajerial bertujuan untuk mendorong manajemen agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan, karena mereka turut menanggung risiko atas keputusan yang diambil. Sejalan dengan hal tersebut, Widyaningsih & Nursiva (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat membantu perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan baik untuk mencegah munculnya berbagai permasalahan, seperti kemungkinan terjadinya *financial distress.*

Secara teoritis, kepemilikan manajerial diharapkan dapat menurunkan risiko *financial distress.* Namun, hasil peneliti sebelumnya oleh Yuliani & Rahmatiasari (2021) dan Septiana & Sari (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *financial distress.* Artinya, semakin besar saham yang dimiliki manajemen, semakin besar risiko perusahaan menghadapi *financial distress* (Nababan & Hartikayanti, 2025). Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingkat kepemilikan yang belum cukup signifikan untuk mempengaruhi keputusan strategis perusahaan, atau karena kepentingan pribadi manajemen yang tidak sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Selain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional juga merupakan bagian penting dalam struktur kepemilikan yang mencerminkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga keuangan yang juga berperan penting dalam mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Kehadiran pemegang saham institusional meningkatkan tekanan bagi manajemen untuk menjaga dan mengoptimalkan kinerja perusahaan guna

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

mempertahankan kepercayaan serta citra di mata para pemegang saham institusional (Widyaningsih, A & Nursiva, 2020). Semakin tinggi persentase kepemilikan institusional, maka semakin kuat fungsi pemantauan terhadap manajemen, karena institusi dapat mengendalikan manajemen melalui mekanisme pemantauan, sehingga terhindar dari *financial distress* (Rusdan Radifan, 2015).

Hal ini diperkuat oleh temuan Andrianysah & Wahidahwati (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financail distress*. Artinya, semakin besar kepemilikan institusi menunjukan tingginya pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusi terhadap manajemen perusahaan. Pengawasan tersebut mendorong manajemen untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan perusahaan, serta mengurangi kecenderungan untuk bertindak sesuai kepentingan pribadi. Berdasarkan teori agensi, semakin besar kepemilikan institusional diharapkan dapat memperkuat mekanisme kontrol terhadap manajemen internal perusahaan dan menurunkan *agency cost,* sehingga risiko terjadinya *financial distress* pada perusahaan cenderung semakin kecil (Ardiansyah & Wahidahwati, 2020). Dengan demikian, kedua bentuk kepemilikan ini berkontribusi dalam pengendalian risiko keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan menghindari kondisi *financial distress.*

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adzroo & Suryaningrum (2023), Fitria & Syahrenny (2022), dan Manoppo, Sumual, & Moroki (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Safitri (2022), Sitorus dkk (2022), dan Puspitawati, Meidiyustiani, & Lestari (2023) menunjukkan bahwa

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress.* Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Adzroo & Suryaningrum (2023), Manoppo, Sumual, & Moroki (2023), dan Purwaningsih & Safitri (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stephanis dkk (2020), Sitorus dkk (2022), dan Puspitawati, Meidiyustiani, & Lestari (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress.*

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Manoppo, Sumual, & Moroki (2023), dan Fitria & Syahrenny (2022) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif *financial distress.* Penelitian yang dilakukan oleh Christine dkk (2019), Sitorus dkk (2022), dan Listiawati, Komariah, & Jhoansyah (2024) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *financial distress.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stephanie dkk (2020), Amalina & Trisnaningsih (2023), dan Purwaningsih & Safitri (2022) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Wirajaya (2024), dan Purwaningsih & Safitri (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress.* Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Wahyuni, & Umam (2020), serta Nababan & Hartikayanti (2025) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress.* Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Wirajaya (2024), dan Puspitawati, Meidiyustiani, & Lestari (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif *financial distress.* Tetapi penelitian yang dilakukan

oleh Purwaningsih & Safitri (2022), dan Christine dkk (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress.*

Situasi seperti kasus diatas tidak diinginkan oleh para pelaku bisnis, karena hal tersebut berarti gejala berakhirnya keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kondisi keuangan mereka agar terhindar dari kebangkrutan. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"** dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI?

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan peneliatan diatas, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur berkaitan dengan *financial distress*.
2. Penulis, Penelitian ini diharapkan menambah wawasan penulis tentang *financial distress* serta bermanfaat sebagai sarana penerapan teori akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan.
3. Perusahaan, Sebagai bahan masukan dan informasi tambahan mengenai pentingnya menjaga kelangsungan operasional dan menghindari kebangkrutan.

1.5 Sistematika Penulis

Untuk mendapatkan gambaran tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penelitian ini, penulis secara sistematis menggambarkan isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini berupa latar belakang masalah yang mendasari terjadinya *financial distress*, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah Pustaka dan Hipotesis

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan *financial distress* dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis yang akan diuji.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, teknik penentuan populasi, jumlah sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi mengenai hasil pengujian atas hipotesis yang dibuat, dan pembahasan mengenai hasil analisis yang berkaitan dengan *financial distress*.

Bab V Simpulan dan Saran

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian mengenai *financial distress* dan saran yang dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak terkait serta peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Agency theory (teori keagenan) ialah teori yang pertama kali di kemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang terjalin antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik) apabila keduanya terikat dalam suatu kontrak. Prinsipal memberikan wewenang kepada agen dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan fungsi sesuai kesepakatan dalam mengoperasikan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Dalam wewenang dan tanggung jawabnya agen ataupun prinsipal diatur di dalam kontrak kerja dengan persetujuan bersama, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen. Akibatnya tidak menutup kemungkinan terjadi tindakan opoetunistik, dalam artian agen selalu melakukan terbaik demi kepentingan prinsipal (Suwisma, 2023).

Prinsipal akan menyediakan fasilitas dan dana untuk operasi perusahaan dan mendelegasikan kebijakan pengambilan keputusan kepada agen. *Principal* mengharapkan agen menghasilkan laba atas uang yang diinvestasikan. Di sisi lain, agen memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan dengan keinginan prinsipal. Konflik kepentingan antara pemilik dan pengelola terjadi karena pengelola tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik, sehingga menimbulkan biaya keageanan.

Adanya ketidakselarasan kepentingan antara pihak agen dan prinsipal dapat menjadi pemicu terjadinya konflik kepentingan, asismetri informasi dan *agency conflict*. Dalam hal ini, diperlukan adanya tatanan *Good Corporate Governance* yang dapat berperan sebagai mekanisme kontrol antar pihak. *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan akan menentukan arah dan tujuan perusahaan melalui tugas dan fungsi masing-masing organ didalamnya. Mekanisme *Good Corporate Governance* menuntut adanya transparansi dalam melakukan kendali atas perusahaan sebagai mana wewenang dari prinsipal. Adanya transparansi dapat mengurangi asimetri informasi. Bentuk transparansi diwujudkan melalui laporan tahunan perusahaan yang memberikan gambaran imlementasi *Good Corporate Governance* dan kondisi keuangan perusahaan (Yuliani & Rahmatiasari, 2021).

2.1.2 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Signaling Theory (Teori Sinyal) merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak manajemen dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi-informasi tertentu yang berkaitan dengan kondisi dan prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Informasi tersebut berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan, serta informasi lain yang dilakukan secara sukarela oleh manajemen perusahaan. Informasi yang sifatnya relevan, akurat, lengkap dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor dan masyarakat yang digunakan sebagai alat analisis untuk dapat mengambil suatu keputusan investasi (Islami et al., 2024).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Hubungan *financial distress* dengan teori sinyal yaitu dimana pinjaman utang yang dilakukan perusahaan merupakan sebuah sinyal investor, karena dianggap dapat digunakan untuk kebutuhan operasional atau perluasan bisnis (Purwaningsih & Safitri, 2022). *Signaling Theory* atau teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross menyatakan bahwa informasi yang lebih baik dimiliki pihak eksekutif tentang perusahaan yang akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori ini melibatkan pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal meliputi manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal dan pihak eksternal yaitu pihak luar yang berperan sebagai pihak yang menerima sinyal (Erawati et al., 2022). Teori sinyal dalam *financial distress* menyatakan bahwa manajemen mengirimkan sinyal positif ketika kondisi keuangan perusahaan baik dan memiliki prospek perusahaan yang baik (Wijaya & Suhendah, 2023).

2.1.3 *Financial Distress*

Konsep *financial distress* pertama kali diperkenalkan secara formal oleh Beaver (1966) yang meneliti kemungkinan kegagalan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Beaver (1966) mendefinisikan kegagalan operasioanl sebagai kebangkrutan, gagal bayar obligasi, rekening bank yang terlampau batas (*overdrawn*), atau tidak dibayarkannya dividen saham preferen.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Beaver menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat prediktif untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kegagalan pada perusahaan, dan menjadi salah satu pelopor dalam penelitian mengenai prediksi kebangkrutan melalui data akuntansi. Beaver juga menekankan bahwa tidak semua rasio memberikan prediksi yang sama kuat, dan harus selektif dalam menginterpretasikan data (Beaver, 1966).

Financial distress adalah suatu kondisi dimana individu atau bisnis tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya, sering kali disebabkan oleh penurunan pendapatan, bertambahnya utang, atau buruknya pengelolaan keuangan. *Financial distress* terjadi karena perusahaan tidak mampu mengelola dan menjaga kestabilan kinerja keuangan sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian operasional dan kerugian bersih untuk tahun yang berjalan (Christine et al., 2019). Dalam hal ini, manajemen keuangan dituntut untuk mengambil peran yang lebih besar. Hal ini disebabkan pengambilan keputusan strategis sangat bergantung pada analisis pihak manajemen keuangan (Amaniyah, 2016).

Beberapa perusaahan besar tidak mampu menghadapi persaingan mengakibatkan perusahaannya mengalami *financial distress*. Pada dasarnya *financial distress* adalah suatu keadaan dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya, mengalami kerugian kepada kreditur keadaan ini merupakan gejala awal kegagalan ekonomi (Setyowati & Sari Nanda, 2019).

Salah satu indikator bahwa suatu perusahaan tengah mengalami *financial distress* adalah *delisted* dari pasar modal. Ketika suatu perusahaan dihapus dari pencatatan di BEI, maka semua kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut,

termasuk kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan, akan ikut terhapus. Bagi para investor, perusahaan yang sudah *delisting* sama artinya dengan bangkrut karena mereka tidak bisa lagi berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Setyowati dan Sari Nanda (2019), *delisting* dapat dilakukan atas permintaan perusahaan yang menerbitkan saham atau atas perintah BEI.

Banyak faktor yang menyebabkan perusahaan harus *delisting* dari Bursa Efek Indonesia dan terancam terkena *financial distress.* Ada beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak internal perusahaan yaitu:

1. Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
2. Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan.
3. Ketergantungan terhadap utang sangat besar.

Sebaliknya, beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak eksternal yaitu:

1. Penurunan jumlah deviden yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
2. Penurunan laba secara terus menerus dan perusahaan mengalami kerugian.
3. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
4. Pemecatan pegawai secara besar-besaran.
5. Harga dipasar mulai menurun terus menerus.

Dampak *financial distress* tidak hanya memperburuk kondisi keuangan perusahaan tersebut, tetapi juga menimbulkan dampak lain seperti buruknya penilaian

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

terhadap kinerja manajemen perusahaan, banyaknya pegawai/karyawan penting yang keluar karena akan terjadi kemungkinan penurunan upah/gaji, pemasok menolak untuk memberikan kredit dan kreditor tidak mau memberikan pinjaman (Ratna & Marwati, 2018).

Terjadinya *financial distress* berdampak buruk untuk perusahaan, salah satunya menurunnya kepercayaan pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Hal ini harus segera diatasi oleh manajemen karena jika dibiarkan akan menimbulkan kebangkrutan. Perusahaan yang berada di fase *financial distress* ditandai dengan turunya arus kas yang menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajiban-kewajibannya (Pradita et al., 2024).

Untuk memprediksi adanya *financial distress* yang dialami oleh perusahaan, pihak-pihak eksternal biasanya bereaksi terhadap sinyal *distress,* seperti penundaan pengiriman, masalah kualitas produk, tagihan dari bank, dan sebagainya. Dengan mengetahui kesulitan keuangan tersebut, solusi pencegahan yang bisa dilakukan yaitu memfokuskan dengan melancarkan arus kas dan cadangan, menjaga keseimbangan neraca dengan tidak terlalu banyak hutang piutang, adanya persiapan dana asuransi dengan bantuan likuiditas pada waktu keuangan perusahaan bermasalah dan persiapan strategi cadangan untuk kemungkinan kondisi terburuk (Putri Adelia Tungga Dewi et al., 2022).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Pengukuran *financial distress* dapat dilakukan dengan berbagai model. Berikut adalah beberapa cara yang umum digunakan untuk mengukur *financial distress*:

1. Model Altman Z-Score

   Model Z-Score pertama kali dikemukakan oleh Edward I Altman pada tahum 1968 dengan mengaplikasikan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Rumus Z-Score ini disusun berdasarkan penelitian terhadap berbagai perusahaan manufaktur di Amerika Serikat yang terdaftar di bursa efek. Oleh karena itu, model awal Altman Z-Score lebih sesuai digunakan untuk memprediksi keberlangsungan usaha pada perusahaan manufaktur yang bersifat *go public.* Seiring perkembangannya, Altman melakukan modifikasi pada tahun 1995 terhadap model tersebut dengan menyederhanakan komponen perhitungan yaitu dengan menghapus salah satu unsur penilain.

   $$\text{Z-score} = 6{,}56\ X_1 + 3{,}26\ X_2 + 6{,}72\ X_3 + 1{,}05\ X_4$$

   Keterangan:

   X_1 : Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset

   X_2 : Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset

   X_3 : Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

   X_4 : Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Liabilitas

   Interpretasi:

   $Z < 1{,}1$: Perusahaan dalam posisi kesulitan keuangan

   $1{,}1 < Z < 2{,}6$: Perusahaan berada di *grey area*

   $Z > 2{,}6$: Perusahaan tergolong sehat

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2. Model Springate

Springate Score diperkenalkan oleh Gordon L.V. Springate pada tahun 1978 sebagai pengembangan dari model Altman Z-Score. Untuk menentukan rasio-rasio yang efektif dalam mendeteksi kemungkinan kebangkrutan, Springate menggunakan MDA untuk memilih 4 rasio dari 19 rasio keuangan populer dalam literatur yang terbukti mampu membedakan secara signifikan antara perusahaan yang pailit dan yang tidak pailit (Wahyuni & Rubiyah, 2021).

$$S = 1{,}03X1 + 3{,}07X2 + 0{,}66X3 + 0{,}4X4$$

Keterangan:

X_1 : Modal Kerja terhadap Total Aset

X_2 : Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

X_3 : Laba Bersih Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar

X_4 : Penjualan terhadap Total Aset

Interpretasi: Skor < 0,862 = distress

3. Model Zmijewski

Model ini ditemukan oleh Mark Zmijewski yang juga melakukan penelitian untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Metode ini menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja, leverage, dan likuiditas perusahaan untuk model prediksi kebangkrutan yang dibangunnya. Model ini menekankan pada jumlah utang sebagai komponen yang paling berpengaruh terhadap kebangkrutan (Wahyuni & Rubiyah, 2021).

$$X = -4.3 - 4.5X_1 + 5.7X_2 - 0.004X_3$$

Keterangan:

X_1 : Laba Setelah Pajak terhadap Total Aset

X_2 : Total Hutang terhadap Total Aset

X_3 : Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar

Interpretasi:

X > 0 = Perusahaan berpotensi bangkrut

X < 0 = Perusahaan tidak berpotensi bangkrut

4. Model Grover

Model Grover pertama kali ditemukan oleh Jeffrey S. Grover. Model grover adalah model yang diciptakan dan didesain dengan penilaian ulang dari model Altman Z-Score.

$$G\text{-Score} = 1{,}650\ X_1 + 3{,}404\ X_3 - 0{,}016\ ROA + 0{,}057$$

Keterangan:

X_1 : Modal Kerja terhadap Total Aset

X_3 : EBIT terhadap Total Aset

ROA : Laba Bersih terhadap Total Aset

Interpretasi:

G < -0,02 : Perusahaan dikatakan bangkrut

G > 0,01 : Perusahaan dikatakan tidak bangkrut

5. Model Ohlson

Model Ohlson pertama kali ditemukan oleh James Ohlson pada tahun 1980. Ohlson terinspirasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang juga meneliti kebangkrutan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

$$O = -1{,}32 - 0{,}407X1 + 6{,}03X2 - 1{,}43X3 + 0{,}0757X4 - 2{,}37X5 - 1{,}83X6 + 0{,}285X7 - 1{,}72X8 - 0{,}521X9$$

Keterangan:

X_1 : Total Aset terhadap Indeks Tingkat Harga GNP

X_2 : Total Utang terhadap Total Aset

X_3 : Modal Kerja terhadap Total Aset

X_4 : Utang Lancar terhadap Aktiva Lancar

X_5 : 1 jika total utang > total aset

0 jika total aset > total utang

X_6 : Laba Bersih terhadap Total Aktiva

X_7 : Arus Kas Operasi terhadap Total Utang

X_8 : 1 jika laba bersih negatif dalam dua tahun terakhir

0 jika laba bersih positif dalam dua tahun terakhi

X_9 : Laba bersih tahun$_t$ – laba bersih tahun$_{t-1}$ terhadap laba bersih tahun$_t$ + laba bersih tahun$_{t-1}$

Interpretasi:

O > 0,38 = Perusahaan dinyatakan bangkrut

O < 0,38 = Perusahaan dinyatakan tidak mengalami kebangkrutan

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh dari modal yang digunakan untuk operasional perusahaan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Henry

Jirwanto, S.E. et al., 2018). Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan kemudian rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan (D. S. Hariyani, 2021).

Dalam dunia bisnis, profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, tetapi tidak cukup untuk menilai kesehatan keuangannya secara keseluruhan (Hasidi et al., 2024). Profitabilitas juga menjadi perhatian penting bagi investor dan kreditor karena mencerminkan potensi pengembalian investasi atau pinjaman yang diberikan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Apabila manajer dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan akan semakin besar, sehingga laba yang dihasilkan juga akan semakin besar. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala ROA (*Return on Asset*), dimana menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. *Return on Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang (D. S. Hariyani, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan suatu perusahaan untuk mampu menyediakan alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhinya. Dengan kata lain likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). *current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan aset lanvar yang tersedia (Henry Jirwanto, S.E. et al., 2018).

Likuiditas adalah aspek penting dari kesehatan keuangan perusahaan. Dengan memahami dan mengelola likuiditas, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelangsungan operasionalnya. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat daripasa aset lancar, rasio lancar akan turun, dan ini menandakan adanya masalah (D. S. Hariyani, 2021). Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena memastikan bahwa mereka dapat membayar utang, biaya operasional, dan kewajiban lainnya tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.6 Leverage

Leverage merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh dana eksternal yang kemudian akan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utangnya (Manoppo et al., 2023). Angka rasio leverage biasanya digunakan untuk menentukan jumlah utang dalam total aset perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi dapat memberikan kesan bahwa perusahaan memiliki struktur modal dengan jumlah utang lebih besar daripada ekuitas.

Leverage adalah penggunaan utang untuk membiayai investasi dengan harapan bahwa keuntungan dari investasi tersebut akan melebihi biaya utang. Dalam konteks keuangan perusahaan, leverage mengacu pada proporsi utang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat leverage perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri (Sefira et al., 2023).

Dengan leverage, perusahaan dapat menjalankan proyek atau ekspansi bisnis bahkan jika mereka tidak memiliki modal ekuitas yang cukup. Namun, karena dana tersebut berasal dari pinjaman, perusahaan harus membayar bunga dan mengembalikan pokok utang sesuai kesepakatan.

2.1.7 *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) berawal dari pemisahan antara *principal* (pemilik) dengan pihak *agent* (pengelola) dalam sebuah korporasi modern, yaitu menyelesaikan masalah keagenan di antara pemilik, pengelola, dan *stakeholder* yang

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

lain secara efektif. Dengan di terapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) akan tersedia nilai lebih dan ukuran kinerja yang jelas dalam mencapai tujuan perusahaan serta adanya mekanisme untuk penilaian akuntabilitas dan transparansi untuk memastikan bahwa peningkatan kesejahteraan lahir sebagai akibat dari peningkat nilai perusahaan yang telah didistribusikan secara nyata (Roach, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah perusahaan yang berkesinambungan dalam jangka panjang (Harinurdin & Safitri, 2022). Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat waktu dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*dislosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kenirja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder* (Roach, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) telah diperkenalkan sejak tahun 2002 oleh pemerintah negara Republik Indonesia melalui kementrian BUMN yaitu dengan dikeluarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Roach (2020) menguraikan 5 (lima) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelola perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

KNKG (2006) menyebutkan bahwa organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Masing-masing organ perusahaan wajib menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Rapat Umum Pemegang Saham

   RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saha, untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

2. Dewan Komisaris dan Direksi

   a. Dewan Komisaris

      Dewan komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Tetapi, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

   b. Direksi

      Direksi sebagai organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Good Corporate Governance (GCG) memiliki beberapa faktor seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan mekanisme atau komponen dalam penerapan GCG serta memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas GCG.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Kepemilikan manajerial mengacu pada situasi dimana manajer memiliki saham di suatu perusahaan yang dapat mendorong mereka untuk bertindak lebih bertanggung jawab dan sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Dengan memiliki saham, manajer cenderung lebih memperhatikan kinerja jangka panjang perusahaan sehingga mengurangi potensi konflik keagenan.

Kepemilikan institusional melibatkan lembaga seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan investor institusional lain yang memiliki saham di suatu perusahaan. Kepemilikan ini dapat meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas manajemen, karena lembaga tersebut biasanya memiliki sumber daya dan keahlian untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan. Dengan cara ini, kombinasi kepemilikan manajerial dan institusional dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk penerapan prinsip-prinsip GCG yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

2.1.9 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen perusahaan, seperti direktur dan komisaris yang secera aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajer yang memiliki saham cenderung lebih berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi potensi konflik antara manajemen dan pemilik. Selain itu, kepemilikan manajerial dapat mengurangi biaya keagenan karena manajer akan lebih berhati-hati saat membuat keputusan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Peranan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kepemilikan manajerial pada perusahaan dapat dilihat dengan adanya kewenangan direksi dalam penentuan arah kebijakan dari suatu perusahaan. Direksi tidak boleh memiliki *conflict of interest* dalam memutuskan sesuatu serta mengambil kebijakan untuk kepentingan perusahaan (Suharsono, 2018). Adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*. Kepemilikan manajerial diasumsikan sebagai kemanisme pengendalian internal dan berfungsi sebagai monitoring positif untuk mengurangi konflik keagenan (Sintyawati & Dewi, 2018).

Dengan adanya tanggung jawab yang besar diandalkan terhadap manajer diharapkan dapat mengurangi terjadinya *financial distress* perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin diperhatikan kepemilikan manajerial justru semakin mempersatukan keinginan para manajer dan investor. Jika kepemilikan manajerial sedikit, akan ada ketidakrataan data antara kepala dan investor, yang akan menyebabkan biaya kantor sehingga potensi organisasi untuk menghadapi *financial distress* pasti ada (Aliyana et al., 2020).

2.1.10 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti institusi pemerintah, swasta, domestik maupun asing (Suparlan, 2019). Kepemilikan institusional melibatkan pemegang saham yang merupakan lembaga, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Peranan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kepemilikan institusional dapat dilihat pada perusahaan dari kendali perusahaan oleh pemegang saham mayoritas yang dapat menentukan arah dan sasaran dari korporasi. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen (Suharsono, 2018). Kepemilikan institusional memberikan keuntungan dalam hal pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen.

Lembaga-lembaga ini umumnya memiliki sumber daya dan keahlian untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan, yang memberi tekanan lebih besar pada manajemen untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab. Dengan adanya kepemilikan institusional, perusahaan dapat lebih mudah menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, yang pada akhirnya berkontribusi pada implementasi prinsip-prinsip GCG yang lebih baik.

Adanya kepemilikan institusional di dalam perusahaan dapat mengendalikan perilaku manajer dan meningkatkan pengawasan yang optimal terhadap manajer. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, semakin kuat pula pengawasan eksternal terhadap perusahaan. Hal ini bisa membantu mengurangi biaya operasional dan mencegah risiko kebangkrutan. Sebaliknya, jika kepemilikan institusioanal rendah, pengawasan terhadap perusahaan manjadi lemah, sehingga bisa menimbulkan ketidakseimbangan informasi. Akibatnya biaya keagenan akan meningkat dan berpotensi menyebabkan *financial distress.*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.11 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Profitabilitas adalah kapabilitas suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan dari operasi bisnisnya. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung melalui *return on asset* (ROA) yang menunjukkan seberapa efektif modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dalam menghasilkan keuntungan. Dengan mengoptimalkan penggunaan aset, perusahaan dapat menghemat biaya dan mendapatkan dana yang cukup untuk melakukan kegiatan operasional. Dengan adanya kecukupan dana disebabkan oleh tingginya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan atau *financial distress* (Manoppo et al., 2023).

Berdasarkan *signaling theory* mengungkapkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka kemungkinan perusahaan tidak mengalami *financial distress*. Hal ini memberikan sinyal baik bagi investor bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan cocok sebagai tempat berinvestasi. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas, maka kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Hal ini memberikan sinyal buruk bagi investor bahwa keadaan perusahaan tidak sehat dan kemungkinan terjadi *financial distress* (Mahaningrum & Merkusiwati, 2020).

2.1.12 Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek pada perusahaan. Jika perusahaan dapat mendanai dan menebus hutang jangka pendek dengan baik, maka perusahaan dapat menghindari potensi kesulitan keuangan (Oktaviani & Lisiantara, 2022). Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kemungkinan lebih kecil mengalami *financial distress* karena ketersediaan kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Astuti & Pamudji, 2015).

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.1.13 Pengaruh Leverage Terhadap *Financial Distress*

Menurut Manoppo *et al*. (2023) leverage digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan didanai oleh pinjaman dan juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utangnya. Jika perusahaan mengandalkan utang untuk mendanai lebih banyak, maka kemungkinan munculnya risiko akan meningkat. Dikarenakan perusahaan harus memikul beban bunga yang besar. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam membayar utang yang disebabkan oleh jumlah utang yang lebih tinggi daripada nilai aset perusahaan. *Financial distress* bisa terjadi saat suatu entitas tidak bisa melunasi utang-utangnya.

2.1.14 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*

Menurut Ridha Pranita & Titik Kristanti (2020), kepemilikan manajerial diukur menggunakan saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan seluruh saham yang beredar. Semakin banyak saham kepemilikan manajerial, maka meningkat tinggi pula pengawasan terhadap kebijakan pengambilan keputusan bagi perusahaan dan diharapkan akan berdampak baik bagi kinerja operasional perusahaan, serta dapat menurunkan peluang *financial distress.*

2.1.15 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*

Kepemilikan institusional adalah saham yang dimiliki oleh kepemilikan institusi atau lembaga bank atau asuransi. Kepemilikan institusional diukur menggunakan saham yang dimiliki institusional dibandingkan dengan seluruh saham yang beredar (Ridha Pranita & Titik Kristanti, 2020). Suatu perusahaan berada pada posisi kesulitan keuangan banyak dipengaruhi oleh struktur kepemilikannya. Struktur kepemilikan tersebut menjelaskan komitmen dari pemiliknya untuk menyelamatkan perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Kepemilikan institusional yang tinggi akan lebih terhindar dari kondisi kesulitan keuangan yang disebabkan karena pengawasan terhadap manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dapat dilakukan oleh pihak institusi. Semakin besar proporsi kepemilikan institusional suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress* (Septiani & Dana, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap financial distress pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel 2.1 menunjukkan hasil dari penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, Good Corporate Governance, dan financial distress.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Stepani & Nugroho (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	Kuantitatif	1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* 2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dikarenakan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari pada total utangnya *4.* Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress.*

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
2	Stephanie et al., (2020)	Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti Dan Perumahan	Kuantitatif	1. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3	Amalina & Trisnaningsih (2023)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*	Kuantitatif	1. Leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress* 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*
4	Puspitawati et al., (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*	Kuantitatif	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress* 2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress* 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* 4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*
5	Wahyudi et al., (2024)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas,	kuantitatif	1. Leverage berpengaruh terhadap *financial distress* 2. Profitabilitas berpengaruh

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

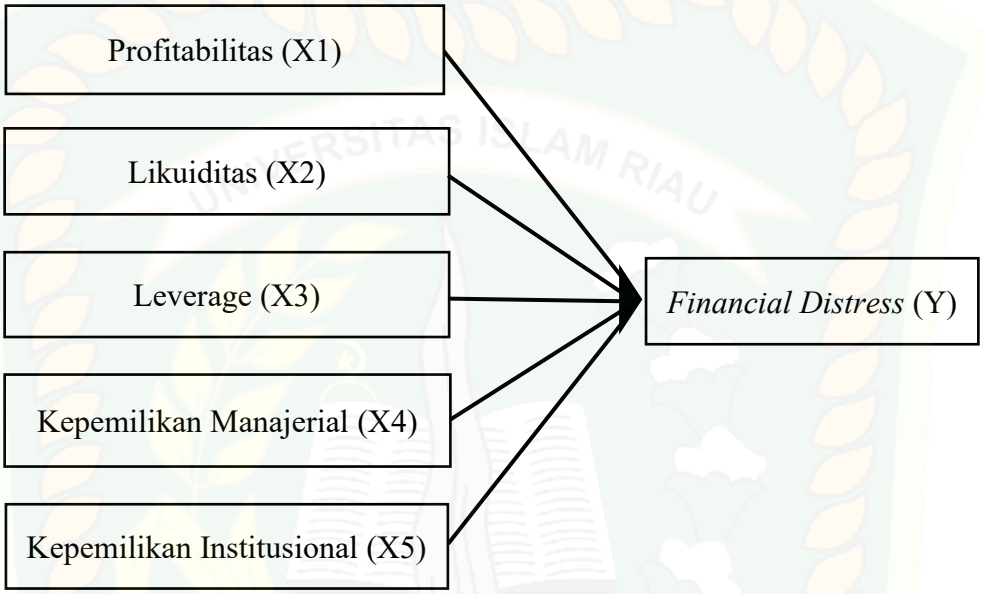
No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
		Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Ritel Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019		terhadap *financial distress* 3. Likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress* 5. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress* 6. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *financial distress*
6	Purwaningsih & Safitri (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress*	kuantitatif	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress* 2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* 3. Leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress* 4. Rasio arus kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* 5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*

Sumber: Data Olahan (2025)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari kerangka penelitian ini adalah untuk memfasilitasi jalan pemikiran terhadap topik yang dibahas.



2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian yang dijelaskan diatas, penelitian ini akan mengambil simpulan sementara sebagai hipotesis sebagai arah penelitian ini, yaitu:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

H_2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

H_3 : Leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

H_4 : kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

H_5 : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan populasi perusahaan dengan data sekunder dari situs resmi BEI yaitu www.idx.id. Populasi menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

3.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang kunsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 167 perusahaan. Dalam pengambilan sempel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

a. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi yang terjadi sebelum kebangkrutan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Syamsul Ma'arif, 2013). Kondisi *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kepailitan akibat laba bersih dan nilai buku ekuitas negatif berturut-turut serta perusahaan tersebut telah di merger (Wulandari & Fitria, 2019). Untuk memprediksi *financial distress,* penelitian ini menggunakan model Altman Z-Score yang telah dimodifikasi pada tahun 1995, dengan

rumus menghitung nilai Z sebagai berikut:

$$\text{Z-score} = 6{,}56\ X_1 + 3{,}26\ X_2 + 6{,}72\ X_3 + 1{,}05\ X_4$$

Keterangan:

X_1 : Rasio Modal Kerja terhadap Total Aset

X_2 : Rasio Laba Ditahan terhadap Total Aset

X_3 : Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aset

X_4 : Nilai Buku Ekuitas terhadap Total Liabilitas

Model Altman Z-Score dipilih dalam penelitian ini karena telah banyak diterapkan dalam literatur akademik maupun praktik bisnis sebagai alat deteksi dini kebangkrutan. Model ini memiliki keunggulan berupa kesederhanaan perhitungan namun tetap memberikan prediksi yang relatif akurat, dan menunjukkan fleksibilitas dalam penerapannya pada berbagai jenis perusahaan, termasuk sektor barang konsumen non-primer. Dalam model ini, perusahaan akan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu:

0 = *Safe Area* ($Z > 2{,}6$)

1 = *Grey area* ($1{,}1 < Z < 2{,}6$)

2 = *Distress* ($Z < 1{,}1$)

Ketiga kategori tersebut bersifat ordinal karena memiliki tingkatan yang jelas dari kondisi terburuk hingga terbaik, sehingga memungkinkan penggunaan regresi logistik ordinal untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap tingkat risiko *financial distress*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.3.2 Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas mengacu pada indikator kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba bisa menimbulkan ketertarikan bagi investor agar menanam dananya, kebalikannya tingkatan profitabilitas yang kecil akan membuat investor untuk menarik dananya (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar atau yang sering disebut dengan *curretn ratio* (CR) (Suryani & Sri Fajaryani, 2018). Likuiditas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak sedang mengalami *financial distress,* sebaliknya jika likuiditas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami *financial distress.*

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Leverage

Leverage adalah rasio yang membantu perusahaan memahami seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal sebagai bagian dari operasi perusahaan (Fajarsari et al., 2023). Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan utang, hal ini berisiko akan terjadi kesulitan pembayaran di masa yang akan datang akibat utang lebih besar dari

aset yang dimiliki. Jika keadaan ini tidak dapat diatasi dengan baik, potensi terjadinya *financial distress* pun semakin besar (Faldiansyah et al., 2020).

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki pihak manajemen yang terdiri dari direksi, manajer dan dewan komisaris (A. A. Hariyani & Kartika, 2021). Sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham, maka seorang manajer tidak menginginkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan (Suwisma, 2023).

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}\ 100\%$$

e. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan intitusional merupakan faktor yang akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keputusan manajemen (Henryanto Wijaya, 2020).

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}\ 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti (Asrulla et al., 2023). Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh perusahaan di sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 yaitu berjumlah 167 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu agar dapat memberikan data secara maksimal. Pada penelitian ini pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut (*annual Report*) tahun 2022-2024.
2. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah selama tahun 2022-2024.

3. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kerugian pada tahun 2022 dan/atau 2023 dan/atau tahun 2024.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel (Purposive Sampling)

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024	167
2	Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual Report*) pada tahun 2022-2024	(15)
3	Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam rupiah selama tahun 2022-2024	(11)
4	Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2022-2024	(75)
5	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	66
6	Jumlah Observasi yang digunakan dalam penelitian (68 x 3 tahun)	198

Sumber: www.idx.com

Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel yaitu:

Tabel 1.2
Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
2	CINT	Chitose Internasional Tbk
3	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
4	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
5	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
6	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
7	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
9	ARGO	Argo Pantes Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Nama Perusahaan
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
12	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
13	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.
14	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.
15	POLU	Golden Flower Tbk
16	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
17	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
18	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
19	ARTA	Arthavest Tbk
20	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
21	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
22	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
23	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
24	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
25	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
26	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
28	FITT	Hotel Fitra International Tbk
29	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
30	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
31	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
32	KOTA	DMS Propertindo Tbk
33	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk
34	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
35	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
36	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
37	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
38	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
39	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
40	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
41	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
42	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
43	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk
44	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
45	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
46	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
47	ABBA	Mahaka Media Tbk
48	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Nama Perusahaan
49	FORU	Fortune Indonesia Tbk
50	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
51	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
52	MDIA	Intermedia Capital Tbk
53	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
54	NETV	PT MDTV Media Technologies Tbk
55	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk.
56	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
57	VIVA	Visi Media Asia Tbk
58	BABY	PT Multitrend Indo Tbk.
59	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
60	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
61	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
62	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk
63	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
64	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
65	TRIO	Trikomsel Oke Tbk
66	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.

Sumber : www.idx.com

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report)* perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024. Data sekunder dapat diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui pencarian, pengumpulan, pencatatan, serta penganalisisan data terkait variabel yang berupa catatan, dokumen, transkip, buku, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan data berupa data sekunder yaitu diperoleh dari laporan keuangan yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs resmi perusahaan. Data pendukung pada penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menginterpretasikan, dan mengevaluasi data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna dan mendukung pengambilan keputusan. Adapun tujuan dalam teknik analisis data yaitu untuk mengolah dan membantu mendapatkan informasi yang relevan sebagai langkah dalam pemecahan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data *ordinal logistic regression* untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori menggunakan model Altman Z-Score. Penggunaan regresi logistik ordinal memungkinkan pemanfaatan informasi urutan kategori secara penuh, sehingga interpretasi hasil dapat menunjukkan arah perubahan

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

peluang perusahaan untuk berada pada kategori *financial distress* yang lebih baik atau lebih buruk ketika nilai variabel independen berubah. Metode ini dipilih karena variabel dependen bersifat ordinal dan memungkinkan analisis hubungan probabilitas kategori *financial distress* secara menyeluruh. Regresi logistik ordinal tidak memerlukan uji asumsi klasik, tetapi pada penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Proses analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS. Model regresi penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Logit FINC_DIS} = \alpha + \beta 1\text{ROA} + \beta 2\text{CR} + \beta 3\text{DER} + \beta 4\text{KM} + \beta 5\text{KI} + e$$

Keterangan:

FINC_DIS : Variabel financial distress dengan 3 kategori, nilai 0 untuk *save area*, nilai 1 untuk *grey area*, dan nilai 2 untuk *distress*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

CR : Likuiditas

DER : Leverage

KM : Kepemilikan manajerial

KI : Kepemilikan institusional

e : *Error*

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran mengenai distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud menggeneralisasi. Statistik deksriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range, kuortosis* dan *skewness* (kemenangan distribusi).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel independen lainnya dengan menggunakan regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Christine et al., 2019). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor)* < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3.7.3 *Goodness of Fit Test*

Langkah awal dalam analisis regresi logistik ordinal adalah menilai apakah model regresi yang dibangun sesuai dengan data (model fit). Untuk menilai kecocokan model, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis ini diuji dengan menilai nilai *Log Likelihood* (-2LogL) yang merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pada uji model fit terdapat dua nilai *Log Likelihood* yang apabila terjadi penurunan pada nilai *Log Likelihood* maka hipotesis nol tidak dapat ditolak atau model fit dengan data dan disimpulkan bahwa model regresi semakin baik.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter digunakan untuk menilai arah dan besar pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen melalui koefisien regresi. Tingkat signifikan probabilitas antar variabel akan dibandingkan untuk memberikan hasil pengujian model regresi logistik. Jika tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi variabel adalah signifikan dan menyatakan bahwa variabel independen tersebut signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen (Pramuditya, 2014). Signifikansi pengaruh diuji menggunakan uji wald. Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Koefisien Determinasi (Pseudo R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada regresi logistik ordinal digunakan Pseudo $R^{2,}$ salah satunya McFadden R^2. Nilai McFadden berkisar antara nol sampai satu. Menurut Ghozali (2011), semakin mendekati angka satu, maka variabilitas variabel dependen semakin baik dijelaskan oleh variabel independen.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang berperan penting dalam memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia, termasuk saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. BEI berfungsi sebagai *platform* bagi yang membutuhkan dana (emiten) dan yang memiliki kelebihan dana (investor) untuk bertemu secara teratur, aman, dan efisien. BEI saat ini memiliki 45 indeks saham. BEI aktif berinovasi dan berkembang, menyediakan indeks saham yang dapat diakses oleh seluruh pelaku pasar keuangan serta pemangku kepentingan lainnya. Kehadiran BEI tidak hanya berfungsi sebagai sarana investasi bagi Masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional dengan meningkatkan akses pendanaan bagi Perusahaan dan memperluas peran serta Masyarakat di pasar modal Indonesia.

Sektor *Consumer cyclical* atau yang sering disebut barang konsumen non-primer adalah industri yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Sektor ini mencakup sektor ritel, perhotelan, hiburan, dan pariwisata. Karena ketergantungan pada fluktuasi ekonomi, perusahaan di sektor ini rentan terhadap masalah keuangan. Oleh karena itu, penting untuk lebih memahami kesehatan keuangan perusahaan di sektor ini. Ketergantungan pada fluktuasi ekonomi saat ini secara langsung mengakibatkan pendapatan perusahaan di sektor ini menjadi sangat tidak stabil. Selain itu, banyak perusahaan barang konsumen non-primer, seperti hotel atau manufaktur menanggung biaya operasional tetap dan kebutuhan modal yang signifikan, terlepas dari volume penjualan.

4.1.2 Profil Perusahaan Sampel

Tabel 2.1
Profil Perusahaan Sampel

NO	Nama Perusahaan	Kode	Web
1	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	www.gt-tires.com
2	Chitose Internasional Tbk	CINT	www.chitose-indonesia.com
3	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	www.kedaungindahcan.com
4	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	http://www.langgengmakmur.com
5	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	OLIV	www.oscarliving.com
6	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	SCNP	www.scnp.co.id
7	Boston Furniture Industries Tbk	SOFA	www.boston-industries.com
8	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	www.iikp.com
9	Argo Pantes Tbk	ARGO	www.argo.co.id
10	Sepatu Bata Tbk	BATA	www.bata.id
11	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	www.primarindo.co.id
12	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	www.panasiagroup.co.id
13	PT Inocycle Technology Group Tbk.	INOV	www.inocycle.com
14	PT Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	www.apinvestama.co.id
15	Golden Flower Tbk	POLU	www.goldenflower.co.id
16	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	https://www.rpg.co.id/
17	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	www.sunson.co.id
18	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	kagumgroup.com
19	Arthavest Tbk	ARTA	www.arthavest.com
20	Graha Layar Prima Tbk	BLTZ	www.cgv.id
21	Bali Bintang Sejahtera Tbk	BOLA	www.baliutd.com
22	Bukit Uluwatu Villa Tbk	BUVA	www.buvagroup.com
23	Citra Putra Realty Tbk	CLAY	https://www.cpr.co.id/
24	Cipta Selera Murni Tbk	CSMI	www.ciptaseleramurni.co.id
25	Dafam Property Indonesia Tbk	DFAM	www.dafamproperty.com
26	Esta Multi Usaha Tbk	ESTA	www.estamultiusaha.co.id
27	Fast Food Indonesia Tbk	FAST	http://www.kfcindonesia.com
28	Hotel Fitra International Tbk	FITT	www.fitratbk.co.id
29	Menteng Heritage Realty Tbk	HRME	www.hrme.co.id
30	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE	www.jungleseries.co.id
31	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	www.jsi.co.id
32	DMS Propertindo Tbk	KOTA	www.dmspropertindo.com

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NO	Nama Perusahaan	Kode	Web
33	Lima Dua Lima Tiga Tbk	LUCY	www.lucyintheskyjakarta.com
34	MAP Boga Adiperkasa Tbk	MAPB	www.mbai.co.id
35	PT Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	www.magnainvestamamandiri.co.id
36	Sanurhasta Mitra Tbk	MINA	www.sanurhasta.com
37	Surya Permata Andalan Tbk	NATO	www.suryapermataandalan.co.id
38	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	PGLI	www.ptpgli.co.id
39	Planet Properindo Jaya Tbk	PLAN	www.planetproperindojaya.com
40	Pudjiadi & Sons Tbk	PNSE	www.pudjiadiandsons.co.id
41	Red Planet Indonesia Tbk	PSKT	www.redplanetindonesia.co.id
42	Sarimelati Kencana Tbk	PZZA	http://www.sarimelatikencana.co.id
43	PT Sari Kreasi Boga Tbk	RAFI	www.skbfood.id
44	Hotel Sahid Jaya International Tbk	SHID	www.pthsji.com
45	Sunter Lakeside Hotel Tbk	SNLK	www.hotelsunlake.com
46	Satria Mega Kencana Tbk	SOTS	www.satriamegakencana.com
47	Mahaka Media Tbk	ABBA	www.mahakax.com
48	Arkadia Digital Media Tbk	DIGI	www.arkadiacorp.com
49	Fortune Indonesia Tbk	FORU	www.foru.co.id
50	MNC Vision Networks Tbk	IPTV	www.mncvisionnetworks.com
51	Mahaka Radio Integra Tbk	MARI	www.mari.co.id www.mahakaradiointegra.com
52	Intermedia Capital Tbk	MDIA	www.imc.co.id
53	MNC Sky Vision Tbk	MSKY	www.mncvision.id
54	PT MDTV Media Technologies Tbk	NETV	www.mdtelevision.com
55	PT Tripar Multivision Plus Tbk.	RAAM	https://www.mvpworld.com
56	Tempo Intimedia Tbk	TMPO	tempo.id
57	Visi Media Asia Tbk	VIVA	www.vivagroup.co.id
58	PT Multitrend Indo Tbk.	BABY	kanmomultitrend.id
59	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	BAUT	www.masworkspace.com
60	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA	www.bintangotoglobal.com
61	Globe Kita Terang Tbk	GLOB	http://globekitaterang.co.id
62	PT Klinko Karya Imaji Tbk	KLIN	http://www.klinko.id
63	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	http://www.sonatopas.co.id/
64	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE	www.omniinovasiindonesia.co.id
65	Trikomsel Oke Tbk	TRIO	www.oke.com
66	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.	YELO	www.passpod.com

Sumber: www.idx.com

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dilakukannya uji statistik deskriptif untuk memberikan suatu gambaran data berupa nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 .

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	198	-99.56	4.69	-.6354	7.13070
CR	198	.00	753.06	8.0319	54.52108
DER	198	-598.44	94.05	-1.9458	43.64809
KM	198	.00	99.05	8.7871	21.13125
KI	198	.00	785.49	63.7924	60.86319
FD	198	0	2	1.10	.948
Valid N (listwise)	198				

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat jumlah data penelitian pada penelitian ini yaitu sebanyak 198 data penelitian. Pada tabel tersebut tercantum bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -99,56, nilai maximum sebesar 4,69, nilai mean sebesar -0,6354 dan nilai standar deviasi sebesar 7,13070. Mean yang diperoleh lebih rendah dibanding nilai standar deviasi, itu berarti bahwa data variabel profitabilitas ini bervariasi dan tersebar jauh dari nilai mean.

Variabel likuiditas dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 753,06, nilai mean sebesar 8,0319 dan nilai standar deviasi sebesar 54,52108. Mean yang diperoleh lebih rendah dibanding nilai standar deviasi, itu berarti bahwa data variabel likuiditas ini bervariasi dan tersebar jauh dari nilai mean.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Variabel leverage dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -598,44, nilai maximum sebesar 94,05, nilai mean sebesar -1,9458 dan nilai standar deviasi sebesar 43,64809. Mean yang diperoleh lebih rendah dibanding nilai standar deviasi, itu berarti bahwa data variabel leverage ini bervariasi dan tersebar jauh dari nilai mean.

Variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 99,05, nilai mean sebesar 8,7871 dan nilai standar deviasi sebesar 21,13125. Mean yang diperoleh lebih rendah dibanding nilai standar deviasi, itu berarti bahwa data variabel kepemilikan manajerial ini bervariasi dan tersebar jauh dari nilai mean.

Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 785,49, nilai mean sebesar 63,7924 dan nilai standar deviasi sebesar 60,86319. Mean yang diperoleh lebih rendah dibanding nilai standar deviasi, itu berarti bahwa data variabel kepemilikan institusional ini bervariasi dan tersebar jauh dari nilai mean.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antar veriabel independen, dalam sebuah regresi diharapkan tidak ada hubungan antar variabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan nilai *tolerance* > 0.01 dan nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.095	.111		9.897	<,001		
	ROA	-.010	.009	-.074	-1.064	.289	.998	1.002
	CR	-.002	.001	-.118	-1.686	.093	.988	1.012
	DER	-.001	.002	-.049	-.702	.483	.999	1.001
	KM	-.008	.003	-.174	-2.358	.019	.895	1.118
	KI	.001	.001	.078	1.056	.292	.890	1.123

a. Dependent Variable: FD

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, hal ini dikarenakan variable independen (profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional) menunjukkan angka *tolerance* lebih dari 0,01 dan angka VIF kurang dari 10,00. Nilai *tolerance* terbesar adalah 0,999 (Leverage) dan yang terkecil adalah 0,890 (Kepemilikan Institusional) yang berarti nilai tersebut lebih besar dai 0,1. Sedangkan nilai VIF terbesar adalah 1,123 (Kepemilikan Institusional) dan yang terkecil adalah 1,001 (Leverage) yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas, sehingga variabel independen dapat digunakan dalam model karena mampu menjelaskan variabel dependen tanpa saling mengganggu satu sama lain.

4.2.3 Uji Regresi Logistik Ordinal

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data *ordinal logistic regression* atau regresi logistik ordinal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Dalam penelitian ini, variabel dependen

diklasifikasikan menjadi tiga kategori yang bersifat berurutan (0 = *safe*, 1 = *grey area*, 2 = *distress*). Model ini menganalisis bagaimana variabel keuangan dan tata kelola perusahaan memengaruhi peluang perusahaan berpindah dari kategori kondisi keuangan yang stabil menuju kondisi *financial distress*.

Persamaan regresi logistik ordinal dalam penelitian ini menggunakan uji secara parsial. Pengujian parsial dilakukan dengan menggunakan uji wald yang mengevaluasi signifikansi koefisien regresi secara individual pada setiap prediktor.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Logistik Ordinal

Parameter Estimates

							95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[FD = 0]	-.631	.266	5.620	1	.018	-1.152	-.109
	[FD = 1]	-.197	.263	.565	1	.452	-.712	.317
Location	ROA	-.568	.417	1.860	1	.173	-1.385	.248
	CR	-.042	.020	4.384	1	.036	-.081	-.003
	DER	-.003	.005	.382	1	.537	-.014	.007
	KM	-.020	.008	6.486	1	.011	-.035	-.005
	KI	.001	.003	.102	1	.749	-.004	.006

Link function: Logit.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

Adapun model yang dihasilkan dari pengujian terhadap model regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit FINC_DIS} = -0.631*C1 - 0.197*C2 - 0.568*\text{ROA} - 0.042*\text{CR} - 0.003*\text{DER} - 0.020*\text{KM} + 0.001*\text{KI} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka regresi logistik ordinal diatas yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta satu sebesar -0.631 yang artinya jika semua variabel independen bernilai 0, maka *financial distress* sebesar 0.631.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2. Nilai konstanta dua sebesar -0.197 yang artinya jika semua variabel independen bernilai 0, maka *financial distress* sebesar 0.197.
3. Nilai koefisien ROA (*return on asset*) sebesar -0.568 yang artinya apabila profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka *financial distress* akan turun sebesar 0.568 dan sebaliknya. Apabila profitabilitas menurun 1 satuan maka *financial distress* akan naik sebesar 0.568.
4. Nilai koefisien CR (*current ratio*) sebesar -0.042 yang artinya apabila likuiditas meningkat sebesar 1 satuan, maka *financial distress* akan turun sebesar 0.042 dan sebaliknya. Apabila likuiditas menurun 1 satuan maka *financial distress* akan naik sebesar 0.042.
5. Nilai koefisien DER (*debt to equity ratio*) sebesar -0.003 yang artinya apabila leverage meningkat sebesar 1 satuan, maka *financial distress* akan turun sebesar 0.003 dan sebaliknya. Apabila leverage menurun 1 satuan maka *financial distress* akan naik sebesar 0.003.
6. Nilai koefisien KM (kepemilikan manajerial) sebesar -0.020 yang artinya apabila kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1 satuan, maka *financial distress* akan turun sebesar 0.020 dan sebaliknya. Apabila kepemilikan manajerial menurun 1 satuan maka *financial distress* akan naik sebesar 0.020.
7. Nilai koefisien KI (kepemilikan institusional) sebesar 0.001 yang artinya apabila kepemilikan institusional meningkat sebesar 1 satuan, maka *financial distress* akan turun sebesar 0.001 dan sebaliknya. Apabila kepemilikan institusional menurun 1 satuan maka *financial distress* akan naik sebesar 0.001

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.2.4 Uji *Goodness of Fit Test*

Uji Goodness of Fit bertujuan untuk menentukan apakah model regresi ordinal logistik yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai (fit) dengan data yang dianalisis. Hipotesis ini diuji dengan menilai nilai *Log Likelihood* (-2LogL) yang merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

Tabel 4.5
Hasil Uji Model Fitting Information

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	371.307			
Final	346.940	24.367	5	<,001

Link function: Logit.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.5, nilai -2Log Likelihood pada model *intercept only* adalah 371,307 sedangkan nilai -2 Log Likelihood pada model final adalah 346,940. Nilai Chi-Square sebesar 24,368 dengan tingkat signifikan 0,001. Nilai Sig. 0,001 (< 0,05) H_0 ditolak, mengidentifikasi model dengan variabel independen lebih baik dibandingkan dengan intercept only.

Tabel 4.6
Hasil Uji Goodness of Fit Test

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	404.753	389	.281
Deviance	346.940	389	.938

Link function: Logit.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

Uji Goodness of fit dilakukan dengan menggunakan uji Pearson dan Deviance. Nilai Sig. Pearson adalah 0,281, dan nilai Sig. Deviance adalah 0,938 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model baik. Berdasarkan hasil uji Goodness of Fit dengan menggunakan nilai -2 Log Likelihood serta uji Pearson dan Deviance dapat disimpulkan bahwa model regresi ordinal logistik yang digunakan sesuai (fit) dengan data penelitian.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter digunakan untuk menilai arah dan besar pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen melalui koefisien regresi. Jika tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (< 0.05), maka koefisien regresi variabel adalah signifikan dan menyatakan bahwa variabel independen tersebut signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika tingkat signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (> 0.05), maka koefisien regresi variabel tidak signifikan dan menyatakan bahwa variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Parameter Estimates

Parameter Estimates

							95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[FD = 0]	-.631	.266	5.620	1	.018	-1.152	-.109
	[FD = 1]	-.197	.263	.565	1	.452	-.712	.317
Location	ROA	-.568	.417	1.860	1	.173	-1.385	.248
	CR	-.042	.020	4.384	1	.036	-.081	-.003
	DER	-.003	.005	.382	1	.537	-.014	.007
	KM	-.020	.008	6.486	1	.011	-.035	-.005
	KI	.001	.003	.102	1	.749	-.004	.006

Link function: Logit.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

1. Profitabilitas

   Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai estimate sebesar -0,568, nilai wald 1,860 dan nilai Sig. sebesar 0,173 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, maka H_1 ditolak.

2. Likuiditas

   Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai estimate sebesar -0,042, nilai wald 4,384 dan nilai Sig. sebesar 0,036 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress,* maka H_2 diterima.

3. Leverage

   Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai estimate sebesar -0,003, nilai wald 0,382 dan nilai Sig. sebesar 0,537 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress, maka H_3 ditolak.

4. Kepemilikan Manajerial

   Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai estimate sebesar -0,020, nilai wald sebesar 6,486 dan nilai Sig. sebesar 0,011 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress*, maka H_4 diterima.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

5. Kepemilikan Institusional

   Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai estimate sebesar 0,001, nilai wald sebesar 0,102 dan nilai Sig. sebesar 0,749 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, maka H_5 ditolak.

4.2.5.2 Uji Koefisien Determinasi (Pseudo R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada regresi logistik ordinal digunakan Pseudo R^2, salah satunya McFadden R^2.

Tabel 4.8
Hasil Uji Pseudo R-Square

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.116
Nagelkerke	.137
McFadden	.066

Link function: Logit.

Sumber: Data sekunder diolah SPSS 27

Berdasarkan table 4.8 terlihat bahwa nilai R^2 yang diukur dengan McFadden R^2 diperoleh sebesar 0,066. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen (profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) mampu menjelaskan variasi 6,6% terjadinya *financial distress* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI. Sementara sisanya 93,4% dijelaskan oleh variable lain di luar model penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*

Hasil pengujian pada hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa variable profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas *financial distress*. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan belum cukup kuat untuk memengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Secara teoritis, hasil ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor. Profitabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya secara keberlanjutan. Perusahaan dengan profitabilitas rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami *financial distress* karena tidak mampu menutupi beban operasional dan kewajiban hutang. Namun dalam penelitian ini, teori tersebut tidak terbukti, mengindikasikan bahwa faktor lain di luar laba seperti manajemen utang, efisiensi aset atau kondisi ekonomi lebih dominan dalam menentukan stabilitas keuangan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi belum tentu diikuti dengan arus kas yang kuat karena laba akuntansi dapat dipengaruhi oleh kebijakan pencatatan atau manipulasi laporan keuangan.

Menurut teori keagenan, perbedaan penting antara manajemen (agen) dan pemiliki (prinsipal) dapat memengaruhi profitabilitas aktual perusahaan. Manajemen memiliki akses istimewa terhadap informasi tentang situasi perusahaan sehingga berpotensi melakukan tindakan oportunistik, seperti pengelolaan laba, demi kepentingan pribadi. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

tidak selalu mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang sebenarnya, tetapi dapat dipengaruhi oleh keputusan manajemen saat menyusun laporan keuangan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi kurang reliabel sebagai indikator kondisi keuangan rill perusahaan dan tidak cukup akurat dalam memprediksi potensi *financial distress.*

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antoniawati & Purwohandoko (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan temuan Indrawan (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Perbedaan hasil menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* tidak selalu konsisten. Pada penelitian ini, profitabilitas belum mampu menjadi indikator utama untuk menilai kondisi kesulitan keuangan perusahaan. Meskipun profitabilitas penting untuk menilai kinerja perusahaan, variabel ini belum cukup kuat untuk memprediksi *financial distress* secara sendiri.

4.3.2 Pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*

Hasil pengujian pada hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan arah negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung berada dalam posisi yang tidak likuid. Hal ini memungkinkan perusahaan sulit

membayar utang lancarnya yang telah jatuh tempo. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditias yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada kreditur dan investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu tanpa harus menjual aset tetap atau mencari sumber pendanaan tambahan.

Berdasarkan teori keagenan, tingkat likuiditas perusahaan dapat dipengaruhi oleh keputusan manajerial mengenai pengelolaan modal kerja. Manajemen sebagai agen bertanggung jawab untuk mengelola kas, piutang, dan persediaan secara efisien agar perusaaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan likuiditas yang baik mencerminkan keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemilik, karena manajemen berupaya menjaga keberlangsungan operasional dan menghindari risiko kesulitan keuangan. Sebaliknya, pengelolaan likuiditas yang buruk dapat mengindikasikan konflik kepentingan atau ketidakefesienan manajemen yang pada akhirnya meningkatkan risiko kesulitan keuangan.

Selain itu, hubungan antara likuiditas dan *financial distress* dapat dijelaskan melalui sudut pandang efisiensi pengelolaan modal kerja. Perusahaan dengan manajemen kas dan piutang yang baik mampu menjaga arus kas positif, yang membantu mereka menghindari *financial distress.* Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki daya tahan yang lebih besar terhadap tekanan eksternal seperti penurunan permintaan atau pengingkatan biaya operasional. Oleh karena itu, likuiditas dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga kesehatan keuangan dan meminimalkan potensi terjadinya *financial distress.*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Hasil ini sejalan dengan penelitian Adzroo & Suryaningrum (2023), Stepani & Nugroho (2023) dan Indrawan (2023) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress* yang menegaskan bahwa semakin besar likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutupi utang lancarnya dan mendanai kegiatan operasionalnya menggunakan aset lancarnya. Sehingga hal tersebut dapat membuat perusahaan semakin terhindar dari *financial distress.* Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan temuan Antoniawati & Purwohandoko (2022) dan Amalina & Trisnaningsih (2023) yang menemukan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap *financial distress.* Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas merupakan indikator penting untuk menilai stabilitas keuangan dan potensi *financial distress*.

4.3.3 Pengaruh leverage terhadapa *financial distress*

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi utang terhadap total aset perusahaan tidak cukup kuat untuk menjelaskan potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Perusahaan dengan utang yang besar tetap dapat menjaga stabilitas keuangan apabila memiliki kemampuan manajerial dan arus kas yang baik untuk memenuhi kewajiban pembayarannya. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat utang yang rendah pun bisa mengalami kesulitan keuangan apabila tidak mampu menghasilkan laba atau mengelola asetnya secara efisien. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam

mengelola utang dan menjaga keseimbangan struktur modal menjadi faktor penting dalam menekan risiko *financial distress.*

Berdasarkan perspektif teori agensi, leverage dapat digunakan sebagai mekanisme kontrol untuk perilaku manajemen. Penggunaan utang menciptakan kewajiban untuk membayar bunga dan pokok, yang dapat mendorong manajemen untuk lebih disiplin dalam mengelola perusahaan. Namun, efektivitas leverage sebagai alat kontrol sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola utang tersebut. Jika manajemen mampu mengelola utang secara optimal dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik, leverage tidak akan meningkatkan risiko kesulitan keuangan. Sebaliknya, ketidakmampuan manajemen dalam mengelola utang dapat meningkatkan risiko kesulitan keuanga.

Berdasarkan teori sinyal, tingkat leverage dapat memberikan sinyal kepada investor dan kreditor mengenai tingkat risiko keuangan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, leverage tidak terbukti sebagai sinyal yang kuat dalam memprediksi kesulitan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak eksternal harus mempertimbangkan tidak hanya tingkat utang tetapi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas dan mengelola kewajibannya secara keseluruhan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Amalina & Trisnaningsih (2023) dan Stepani & Nugroho (2023) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *financial distress.* Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Antoniawati & Purwohandoko (2022) dan Adzroo & Suryaningrum (2023) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap *financial distress*, apabila tingkat leverage pada perusahaan semakin meningkat, maka kecenderungan terjadi *financial distress* juga

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

akan semakin meningkat. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh leverage terhadap *financial distress* dapat bervariasi tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya serta kondisi keuangan ekonomi yang dihadapi.

4.3.4 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*

Hasil pengujian pada hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen semakin rendah risiko *financial distress* yang dialami perusahaan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori agensi, yang menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen menyelaraskan kepentingan manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Ketika manajemen memiliki saham di suatu perusahaan, mereka lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan bisnis karena keputusan tersebut secara langsung berdampak pada kesejahteraan mereka sendiri. Dengan demikian, kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menurunkan konflik keagenan dan mendorong manajemen untuk mengelola perusahaan secara efisien.

Kepemilikan manajerial juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal yang efektif dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Manajer yang sekaligus berperan sebagai pemilik cenderung lebih fokus pada keberlanjutan usaha, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan yang tidak berorientasi jangka pendek. Hal ini berkontribusi dalam menekankan potensi terjadinya *financial distress.*

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yudha & Fuad (2014) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress.* Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Aliyana et al., (2021) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress.* Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas kepemilikan manajerial dalam menekan risiko *financial distress* sangat bergantung pada seberapa besar kontrol yang dimiliki manajer terhadap keputusan strategi perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat memperkuat komitmen manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan menghindari potensi terjadinya *financial distress.*

4.3.5 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *financial distress*

Hasil pengujian pada hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan saham oleh pihak institusi belum cukup kuat untuk menurunkan risiko terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

Dari perspektif teori agensi, kepemilikan institusional seharusnya bertindak sebagai mekanisme pengawasan terhadap kinerja manajemen, sehingga mengurangi konflik keagenan dan risiko kesulitan keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan ini tidak berfungsi secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik kepemilikan institusional yang cenderung berorientasi pada kepentingan investasi, bukan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Selain itu, kepemilikan institusional yang tersebar dapat mengurangi efektivitas pengendalian terhadap kebijakan perusahaan. Investor institusi yang bersifat pasif umumnya hanya berfokus pada kinerja jangka pendek dan pergerakan nilai saham, sehingga tidak memberikan tekanan yang cukup kepada manajemen untuk memperbaiki pengelolaan keuangan perusahaan. Akibatnya, keberadaan kepemilikan institusional tidak mampu memberikan pengaruh nyata dalam menurunkan risiko *financial distress*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yudha & Fuad (2014) yang juga menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress.* Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Ulfah et al., (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress.* Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemilikan institusional sangat bergantung pada tingkat keterlibatan investor institusi dalam mengawasi dan mengendalikan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional pada perusahaan sampel belum berperan optimal dalam meminimalkan risiko *financial distress,* karena masih terbatasnya fungsi kontrol yang diterapkan oleh pihak institusi.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka simpulan mengenai hasil pengujian data yang didapat selama penelitian ialah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan belum mampu secara langsung menurunkan risiko *financial distress.*
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan arah negatif pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress.*
3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang perusahaan belum cukup kuat untuk menjadi faktor penentu terjadinya *financial distress*, karena perusahaan masih mampu mengelola kewajibannya dengan baik.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* dengan arah negatif pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka semakin rendah risiko kesulitan keuangan karena adanya dorongan bagi manajemen untuk menjaga

kinerja perusahaan.

5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas *financial distress* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaaan investor institusional belum berperan efektif dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan untuk mencegah *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatas yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

1. Rentang waktu pengamatan yang terbatas. Penelitian ini hanya mencakup tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Jangka waktu ini tergolong singkat untuk mengamati tren *financial distress*, sehingga hasil penelitian masih bersifat indikatif dan belum dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara jangka panjang.
2. Ruang lingkup variabel yang terbatas. Penelitian ini hanya menggunakan variabel internal perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, sehingga belum mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, atau inflasi yang dapat memengaruhi potensi *financial distress*.
3. Fokus penelitian hanya pada sektor barang konsumen non-primer, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasi ke seluruh sektor industri di Bursa Efek Indonesia. Setiap sektor memiliki karakteristik finansial dan operasional yang berbeda yang dapat memengaruhi kondisi *financial distress*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

5.3 Saran

temuan dan keterbatasan di atas, maka disampaikan beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek serta mempertimbangkan peningkatan kepemilikan saham manajemen guna mendorong kinerja keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih hati-hati.
2. Bagi investor dan kreditor, diharapkan tidak hanya berfokus pada profitabilitas atau leverage dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas dan tingkat kepemilikan manajerial perlu menjadi pertimbangan utama karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
3. Bagi regulator dan pembuat kebijakan, diharapkan dapat memperkuat penerapan prinsip *good corporate governance* dengan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan. Selain itu, perlu adanya peningkatan peran aktif investor institusional dalam melakukan pengawasan agar fungsi kontrol terhadap manajemen dapat berjalan lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan waktu yang lebih panjang menjadi lima tahun atau lebih agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta mencakup lebih banyak sektor industri. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan, arus kas operasional, dan faktor eksternal ekonomi yang memungkinkan dapat memengaruhi *financial distress*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(2), 1781–1796. http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343

Aliyana, E., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Return on Equity terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *E – Jurnal Riset Manajemen*, *10*(17), 22–35. www.fe.unisma.ac.id

Amaniyah, E. (2016). *Teori & Contoh Financial Distress*. 1–23.

Ardiansyah, A., & Wahidahwati. (2020). Analisis Penagaruh Likuiditas , Leverage , Arus Kas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(8), 1–18.

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 26320–26332.

Astuti, P., & Pamudji, S. (2015). Analisis Pengaruh Opini Going Concern,Likuiditas,Solvabilitas,Arus Kas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, *0*(0), 142–152.

Beaver, W. H. (1966). Financial Ratios As Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, *4*, 71. https://doi.org/10.2307/2490171

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *2*(2), 340–350. https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102

Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *13*(1), 85.

Fajarsari, H., Ulum, B., Mustafa, & Alfiana. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Edunomika*, *07*(02), 1–10.

Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 90–102. https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.999

Harinurdin, E., & Safitri, K. A. (2022). Tata Kelola Perusahaan Tercatat Di Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, *10*(1), 46. https://doi.org/10.7454/jvi.v10i1.1178

Hariyani, A. A., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial disstres. *Owner*, *5*(2), 307–318. https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.413

Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82. repository diyah santi.pdf

Hasidi, M. H., Baheri, J., & Hajar, K. I. (2024). Financial Performance Evaluation Using Profitability and Liquidity Ratio Analysis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *12*(4), 1347–1358. https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i4.2742

Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2018). *E-Book Manajemen Keuangan*.

Henryanto Wijaya, J. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(4), 1718. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367

Islami, R., Nurmayanti, P., Nasir, A., & Sari, N. R. (2024). Can the Financial Distressmodel Predict Early Warning Signs Of Financial distress? Apakah Model Financial Distress Dapat Memprediksi Tanda-Tanda Peringatan Dini Kesulitan Keuangan? *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(6), 10120–10133. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Jannah, A. M., Dhiba, Z. F., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverageterhadap Financial Distresspadaperusahaanmanufakturdi Bei. *JAKP: Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, *4*(1), 15–25.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, *4*, 305–360. http://ssrn.com/abstract=94043Electroniccopyavailableat:http://ssrn.com/abstract=94043http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html

Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(8), 1969. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06

Manoppo, M. T., Sumual, F. M., & Moroki, F. O. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclicals) Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2021. *Jekma*, *1*(4), 35–48.

Nababan, D., & Hartikayanti, H. N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportation & Logistic. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *9*(1), 1557–1576. https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5235

Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, *6*(3), 1649–1559. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944

Pradita, E. M., Mubarokah, N. N., & Suprianik. (2024). Strategi Pencegahan Dan Pemulihan Financial Distress UntukMenyelamatkan Perusahaan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *2*, 596–601.

Pramuditya, A. Y. (2014). Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi*. http://eprints.undip.ac.id/

Purba, S. I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, *2*(2), 27. https://doi.org/10.25124/jaf.v2i2.2125

Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *7*(2), 147–156. https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707

Putri Adelia Tungga Dewi, Deny Yudiantoro, & Amalia Nuril Hidayati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *1*(11), 3013–3026. https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i11.2893

Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *1*(1), 51–62. https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044

Ridha Pranita, K., & Titik Kristanti, F. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Analisis Survival. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *9*(2), 240–257. www.kemenperin.go.id

Roach, L. (2020). 6. Corporate governance. In *Company Law Concentrate*. https://doi.org/10.1093/he/9780198855019.003.0006

Rusdan Radifan, E. N. A. Y. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*, 1–11. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Sefira, J., Indrawati, N., Rofika, R., & L, A. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, *7*(1), 27. https://doi.org/10.31000/bvaj.v7i1.7657

Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(5), 3110. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19

Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, *4*(2), 618–624.

Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, KepemilikanInstitusional Dan Leverage Terhadap Biaya KeagenanPada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *7*(2), 933–1019. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/35640

Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, *3*(3), 194–205. https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551

Suharsono, R. S. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Pertumbuhan Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, *1*(1), 25. https://doi.org/10.47201/jamin.v1i1.3

Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, *2*(1), 57–74. https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.46

Suryani, E., & Sri Fajaryani, N. luh G. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 74–79.

Suwisma, P. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikusshaleh*, *2*(2), 252–270.

Syamsul Ma'arif. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam memprediksi Distress*.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski dan Grover pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANIEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(1), 62–72.

Widyaningsih, A & Nursiva, K. (2020). Financial Distress In Indonesia: Viewed From Governance Structure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 205–220. https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.27796

Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, *28*(2), 177–196. https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468

Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(1), 1–19.

Yoga Agung Indrawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *16*(1), 61–69. https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1043

Yuliani, R., & Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *5*(1), 38–54. https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11333

www.idx.com

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AEGS	PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
6	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk
10	LMAX	PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.
11	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
12	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
13	NIPS	Nipress Tbk
14	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk
15	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
16	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
17	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbk.
18	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
19	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
20	CINT	Chitose Internasional Tbk
21	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
22	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
23	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk
24	LIVE	PT Homeco Victoria Makmur Tbk
25	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
27	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk
28	MICE	Multi Indocitra Tbk
29	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
30	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
31	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
32	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
33	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
34	DOSS	PT Global Sukses Digital Tbk
35	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No.	Kode	Nama Perusahaan
36	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk.
37	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk.
38	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
39	ARGO	Argo Pantes Tbk
40	BATA	Sepatu Bata Tbk
41	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
42	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
43	CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.
44	CNTX	Centex Tbk
45	ERTX	Eratex Djaja Tbk
46	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
47	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
48	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
49	INDR	Indorama Synthetics Tbk
50	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.
51	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.
52	PBRX	Pan Brothers Tbk
53	POLU	Golden Flower Tbk
54	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
55	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
56	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.
57	SPRE	PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk
58	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
59	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
60	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
61	TRIS	Trisula International Tbk
62	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
63	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
64	ARTA	Arthavest Tbk
65	BAIK	PT Bersama Mencapai Puncak Tbk.
66	BAYU	Bayu Buana Tbk
67	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
68	BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk
69	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
70	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
71	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
72	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
73	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
74	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No.	Kode	Nama Perusahaan
75	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
76	EAST	Eastparc Hotel Tbk
77	ENAK	Champ Resto Indonesia Tbk
78	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
79	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
80	FITT	Hotel Fitra International Tbk
81	GOLF	PT Intra GolfLink Resorts Tbk
82	GRPH	PT Griptha Putra Persada Tbk.
83	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
84	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
85	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
86	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
87	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
88	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk
89	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
90	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
91	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
92	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk
93	KOTA	DMS Propertindo Tbk
94	KPIG	MNC Land Tbk
95	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk
96	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
97	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
98	MAMIP	Mas Murni Tbk (Preferred Stock)
99	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
100	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
101	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
102	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
103	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
104	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
105	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
106	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
107	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
108	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
109	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
110	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
111	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
112	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
113	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No.	Kode	Nama Perusahaan
114	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
115	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
116	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
117	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk
118	ABBA	Mahaka Media Tbk
119	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
120	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk
121	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk
122	FILM	PT MD Entertainment Tbk
123	FORU	Fortune Indonesia Tbk
124	FUTR	PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk
125	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
126	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
127	MDIA	Intermedia Capital Tbk
128	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
129	MSIN	PT MNC Studios International Tbk.
130	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
131	NETV	PT MDTV Media Technologies Tbk
132	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk.
133	SCMA	Surya Citra Media Tbk
134	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
135	VERN	PT Verona Indah Pictures Tbk
136	VIVA	Visi Media Asia Tbk
137	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
138	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk
139	BABY	PT Multitrend Indo Tbk.
140	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
141	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
142	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
143	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
144	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk
145	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
146	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
147	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk
148	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
149	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
150	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk
151	LPPF	Matahari Department Store Tbk
152	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No.	Kode	Nama Perusahaan
153	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
154	MDIY	PT Daya Intiguna Yasa Tbk
155	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
156	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
157	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
158	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
159	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
160	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
161	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
162	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk
163	TRIO	Trikomsel Oke Tbk
164	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk
165	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.
166	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk
167	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber : www.idx.co.id

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
2	CINT	Chitose Internasional Tbk
3	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
4	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
5	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
6	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
7	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
9	ARGO	Argo Pantes Tbk
10	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
12	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
13	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.
14	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.
15	POLU	Golden Flower Tbk
16	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
17	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
18	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
19	ARTA	Arthavest Tbk
20	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk
21	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk
22	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
23	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
24	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
25	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
26	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
27	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
28	FITT	Hotel Fitra International Tbk
29	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
30	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk
31	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
32	KOTA	DMS Propertindo Tbk
33	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk
34	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
35	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
36	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
37	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
38	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Nama Perusahaan
39	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
40	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
41	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
42	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
43	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk
44	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
45	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
46	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
47	ABBA	Mahaka Media Tbk
48	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk
49	FORU	Fortune Indonesia Tbk
50	IPTV	MNC Vision Networks Tbk
51	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk
52	MDIA	Intermedia Capital Tbk
53	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
54	NETV	PT MDTV Media Technologies Tbk
55	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk.
56	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
57	VIVA	Visi Media Asia Tbk
58	BABY	PT Multitrend Indo Tbk.
59	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
60	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
61	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
62	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk
63	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
64	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
65	TRIO	Trikomsel Oke Tbk
66	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.

Sumber : Data olahan penulis (2025)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 3 : Perhitungan Variabel Profitabilitas (Return on Asset)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	GJTL	2022	-190,572,000,000	19,016,012,000,000	-0.01002
		2023	1,167,268,000,000	18,975,738,000,000	0.06151
		2024	186,922,000,000	20,563,695,000,000	0.00909
2	CINT	2022	-4,149,457,734	426,433,320,832	-0.00973
		2023	5,860,393,064	445,283,742,713	0.01316
		2024	18,055,652,436	428,616,854,532	0.04213
3	KICI	2022	431,268,042	181,667,554,919	0.00237
		2023	-4,591,335,348	180,247,132,951	-0.02547
		2024	-7,252,966,062	197,395,199,298	-0.03674
4	LMPI	2022	-24,611,113,410	694,287,670,534	-0.03545
		2023	-27,931,148,738	667,969,779,701	-0.04181
		2024	-37,341,964,455	684,807,163,991	-0.05453
5	OLIV	2022	745,107,046	69,981,050,378	0.01065
		2023	-3,231,311,113	62,673,955,119	-0.05156
		2024	-5,574,623,521	53,241,206,948	-0.10471
6	SCNP	2022	-5,152,294,743	482,237,445,446	-0.01068
		2023	20,619,483,352	409,627,129,448	0.05034
		2024	12,212,619,246	411,410,159,846	0.02968
7	SOFA	2022	843,893,534	62,050,290,153	0.01360
		2023	108,493,371	63,935,820,276	0.00170
		2024	-910,306,607	62,447,633,724	-0.01458
8	IIKP	2022	-48,105,040,530	251,669,253,000	-0.19114
		2023	-34,757,553,970	215,145,392,955	-0.16155
		2024	-19,489,377,554	195,420,243,134	-0.09973
9	ARGO	2022	-97,329,335,486	1,129,483,925,972	-0.08617
		2023	-35,143,440,478	1,091,535,722,180	-0.03220
		2024	-8,132,123,747	1,120,332,244,899	-0.00726
10	BATA	2022	-106,123,023,000	724,073,958,000	-0.14656
		2023	-190,560,082,000	405,661,089,000	-0.46975
		2024	-148,165,448,000	585,739,829,000	-0.25295
11	BIMA	2022	-2,369,378,401	310,462,822,260	-0.00763
		2023	-4,612,314,581	312,992,165,495	-0.01474
		2024	-14,713,779,312	319,791,243,516	-0.04601
12	HDTX	2022	-57,362,444,000	265,693,432,000	-0.21590
		2023	-14,979,789,000	239,221,696,000	-0.06262
		2024	-27,962,507,000	213,876,938,000	-0.13074
13	INOV	2022	-36,392,146,000	999,571,977,000	-0.03641
		2023	-27,556,712	998,126,714,000	-0.00003

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2024	48,330,697	1,026,368,527,000	0.00005
14	MYTX	2022	-21,393,000,000	3,959,904,000,000	-0.00540
		2023	-352,071,000,000	37,285,000,000,000	-0.00944
		2024	-75,575,000,000	3,303,298,000,000	-0.02288
15	POLU	2022	-6,264,038,341	209,337,963,370	-0.02992
		2023	-14,967,102,605	190,163,052,910	-0.07871
		2024	-1,316,347,210	204,681,517,169	-0.00643
16	RICY	2022	-69,375,798,083	1,661,297,872,791	-0.04176
		2023	-75,476,797,380	1,547,052,331,875	-0.04879
		2024	-116,479,337,774	1,479,209,393,792	-0.07874
17	SSTM	2022	-6,044,861,775	442,106,656,917	-0.01367
		2023	-6,234,987,100	423,860,995,132	-0.01471
		2024	-17,985,743,148	397,551,814,020	-0.04524
18	AKKU	2022	-35,756,032,073	726,399,708,693	-0.04922
		2023	-4,648,606,609	717,614,019,013	-0.00648
		2024	-9,098,688,152	704,692,412,160	-0.01291
19	ARTA	2022	-301,979,149	360,729,901,225	-0.00084
		2023	1,395,892,523	273,405,008,095	0.00511
		2024	18,240,711,741	292,499,026,007	0.06236
20	BLTZ	2022	-58,867,527	2,281,446,253	-0.02580
		2023	-13,640,119	2,139,420,387	-0.00638
		2024	-71,265,273	1,846,276,569	-0.03860
21	BOLA	2022	17,974,606,001	773,407,973,533	0.02324
		2023	-1,743,875,518	811,094,367,830	-0.00215
		2024	-43,976,741,471	794,207,428,584	-0.05537
22	BUVA	2022	-198,801,015,252	1,843,780,969,151	-0.10782
		2023	17,122,185,356	1,708,249,420,512	0.01002
		2024	9,737,346,979	2,118,632,498,695	0.00460
23	CLAY	2022	-32,341,552,345	598,120,793,350	-0.05407
		2023	6,274,808,786	567,734,128,177	0.01105
		2024	6,734,766,481	539,550,800,251	0.01248
24	CSMI	2022	-863,295,218	74,724,266,989	-0.01155
		2023	-3,160,873,837	65,892,632,450	-0.04797
		2024	-3,517,470,763	59,204,691,843	-0.05941
25	DFAM	2022	-18,286,773,711	261,109,937,590	-0.07003
		2023	-16,391,135,044	247,818,622,736	-0.06614
		2024	-18,689,434,965	240,499,475,751	-0.07771
26	ESTA	2022	3,168,218,736	245,369,253,906	0.01291
		2023	27,460,177,274	290,493,570,350	0.09453

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2024	-963,749,681	330,924,105,002	-0.00291
27	FAST	2022	-77,447,669,000	3,822,405,039,000	-0.02026
		2023	-418,212,411	3,910,544,291	-0.10694
		2024	-798,247,109	3,529,220,278	-0.22618
28	FITT	2022	-5,993,823,225	61,936,867,777	-0.09677
		2023	-7,357,120,547	57,808,315,853	-0.12727
		2024	-7,781,426,091	102,330,805,308	-0.07604
29	HRME	2022	-22,743,839,263	953,123,788,788	-0.02386
		2023	-23,740,708,719	919,502,827,000	-0.02582
		2024	-104,319,772,519	826,187,711,052	-0.12627
30	JGLE	2022	-758,291,000,000	1,710,447,000,000	-0.44333
		2023	-41,539,000,000	1,620,937,000,000	-0.02563
		2024	-26,651,000,000	1,539,422,000,000	-0.01731
31	JSPT	2022	-52,193,561	6,083,350,540	-0.00858
		2023	234,729,712	6,273,818,715	0.03741
		2024	310,415,108	6,457,844,771	0.04807
32	KOTA	2022	-21,061,511,859	1,542,045,324,032	-0.01366
		2023	-24,677,123,273	1,523,366,181,396	-0.01620
		2024	18,069,882,353	1,504,787,301,010	0.01201
33	LUCY	2022	5,705,313,187	85,752,962,950	0.06653
		2023	-1,853,929,771	135,299,607,534	-0.01370
		2024	-13,783,488,464	135,722,461,530	-0.10156
34	MAPB	2022	135,418,000,000	2,558,276,000,000	0.05293
		2023	104,649,000,000	3,244,722,000,000	0.03225
		2024	-146,148,000,000	2,964,820,000,000	-0.04929
35	MGNA	2022	-11,779,760,852	136,631,700,935	-0.08622
		2023	-2,028,090,429	137,036,160,581	-0.01480
		2024	5,744,710,366	128,288,888,421	0.04478
36	MINA	2022	-3,498,299,611	107,200,528,392	-0.03263
		2023	-2,911,226,473	105,385,280,716	-0.02762
		2024	-5,611,839,306	103,917,480,937	-0.05400
37	NATO	2022	-1,327,567,941	802,217,966,948	-0.00165
		2023	669,721,926	803,255,861,601	0.00083
		2024	1,202,709,721	804,936,692,716	0.00149
38	PGLI	2022	6,395,986,083	110,723,278,472	0.05777
		2023	-51,394,062,725	45,373,460,426	-1.13269
		2024	-939,258,744	36,461,246,418	-0.02576
39	PLAN	2022	-2,175,613,123	88,227,384,979	-0.02466

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2023	-1,328,869,965	87,013,146,316	-0.01527
		2024	-615,308,145	86,511,768,372	-0.00711
40	PNSE	2022	-12,505,753,863	372,689,554,925	-0.03356
		2023	25,148,155,410	368,221,330,381	0.06830
		2024	11,482,413,632	359,968,970,351	0.03190
41	PSKT	2022	-7,419,741,814	410,704,300,871	-0.01807
		2023	-10,660,346,667	399,902,862,719	-0.02666
		2024	-7,012,406,195	393,106,240,605	-0.01784
42	PZZA	2022	-23,456,287,257	2,509,598,483,818	-0.00935
		2023	-96,224,827,283	2,347,493,249,796	-0.04099
		2024	-72,835,122,806	2,135,671,037,937	-0.03410
43	RAFI	2022	10,427,101,196	254,609,746,202	0.04095
		2023	103,504,509,946	429,153,056,840	0.24118
		2024	-15,662,550,066	479,359,337,759	-0.03267
44	SHID	2022	-31,236,943,629	1,303,744,727,251	-0.02396
		2023	-23,521,829,611	1,264,157,214,668	-0.01861
		2024	-12,706,338,542	1,248,491,653,206	-0.01018
45	SNLK	2022	-5,029,564,681	203,039,590,591	-0.02477
		2023	2,896,571,254	217,623,153,606	0.01331
		2024	-1,577,714,765	213,786,540,841	-0.00738
46	SOTS	2022	-16,518,924,004	405,016,642,067	-0.04079
		2023	-13,675,733,627	434,150,341,680	-0.03150
		2024	-16,613,735,288	421,142,412,615	-0.03945
47	ABBA	2022	-30,967,342,638	388,884,533,390	-0.07963
		2023	-52,410,604,942	271,136,485,860	-0.19330
		2024	5,576,937,326	242,927,394,937	0.02296
48	DIGI	2022	-18,608,896,940	20,881,263,994	-0.89118
		2023	-4,105,498,606	18,823,642,544	-0.21810
		2024	1,215,176,768	17,855,669,671	0.06806
49	FORU	2022	-3,859,866,428	51,170,830,627	-0.07543
		2023	-2,719,265,950	40,906,484,418	-0.06648
		2024	-7,950,087,058	34,970,808,942	-0.22733
50	IPTV	2022	-140,339,000,000	11,157,292,000,000	-0.01258
		2023	-94,921,000,000	9,478,405,000,000	-0.01001
		2024	-259,061,000,000	8,770,332,000,000	-0.02954
51	MARI	2022	-99,584,815,596	592,439,766,925	-0.16809
		2023	-102,810,384,506	479,501,235,277	-0.21441
		2024	-65,910,585,713	401,937,355,516	-0.16398
52	MDIA	2022	-31,049,355	7,784,349,397,000	0.00000

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2023	-960,006,287	7,930,047,246,000	-0.00012
		2024	-942,909,810	4,346,281,103,000	-0.00022
53	MSKY	2022	-245,390,000,000	3,396,089,000,000	-0.07226
		2023	-274,827,000,000	3,033,489,000,000	-0.09060
		2024	-116,721,000,000	2,643,528,000,000	-0.04415
54	NETV	2022	-181,610,407,821	1,650,328,241,919	-0.11005
		2023	-634,320,797,450	1,215,005,762,743	-0.52207
		2024	-78,636,666,737	1,044,869,043,684	-0.07526
55	RAAM	2022	81,104,585,082	1,014,243,902,852	0.07997
		2023	-102,981,089,709	1,428,635,799,299	-0.07208
		2024	-178,767,793,430	1,715,577,980,381	-0.10420
56	TMPO	2022	-3,025,438,000	380,156,929,000	-0.00796
		2023	1,235,826,000	421,206,944,000	0.00293
		2024	2,079,229,000	450,576,770,000	0.00461
57	VIVA	2022	-1,719,488,561,000	8,873,182,411,000	-0.19378
		2023	-3,383,018,236,000	7,876,995,254,000	-0.42948
		2024	4,342,748,479,000	6,508,373,936,000	0.66726
58	BABY	2022	59,723,309,221	760,075,313,472	0.07858
		2023	-30,341,693,380	853,854,745,980	-0.03553
		2024	-83,285,977,655	739,750,100,768	-0.11259
59	BAUT	2022	6,442,130,830	245,227,189,877	0.02627
		2023	5,131,173,797	256,615,551,685	0.02000
		2024	-13,460,986,633	228,056,969,009	-0.05902
60	BOGA	2022	14,756,595,135	904,862,041,974	0.01631
		2023	7,486,295,734	825,275,801,981	0.00907
		2024	-27,992,181,843	808,274,013,538	-0.03463
61	GLOB	2022	-69,493,222,649	9,153,314,484	-7.59214
		2023	-82,036,249,540	8,637,018,351	-9.49821
		2024	-90,336,225,986	907,326,036	-99.56314
62	KLIN	2022	-1,073,863,743	44,614,789,356	-0.02407
		2023	471,194,730	44,756,205,298	0.01053
		2024	-531,852,529	44,636,681,249	-0.01192
63	SONA	2022	-48,290,136,664	975,112,427,368	-0.04952
		2023	-9,912,319,924	899,489,533,890	-0.01102
		2024	38,572,432,284	911,939,978,917	0.04230
64	TELE	2022	-330,566,000,000	134,879,000,000	-2.45083
		2023	-89,107,000,000	135,019,000,000	-0.65996
		2024	-22,288,000,000	97,530,000,000	-0.22852
65	TRIO	2022	404,828,994,821	86,257,215,187	4.69328

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
		2023	-121,128,792,550	104,761,105,422	-1.15624
		2024	-131,143,084,085	88,707,951,209	-1.47837
66	YELO	2022	345,404,819	1,036,287,294,717	0.00033
		2023	489,988,426	300,473,580,736	0.00163
		2024	1,877,741,846	298,792,534,124	0.00628

Sumber : Data olahan penulis (2025)

Lampiran 4 : Perhitungan Variabel Likuiditas (Current Ratio)

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
1	GJTL	2022	8,902,756,000,000	5,344,228,000,000	1.66586
		2023	8,508,113,000,000	4,590,964,000,000	1.85323
		2024	9,346,553,000,000	8,038,028,000,000	1.16279
2	CINT	2022	184,868,320,603	132,445,996,835	1.39580
		2023	197,897,867,066	137,927,415,531	1.43480
		2024	189,265,535,168	109,436,473,390	1.72946
3	KICI	2022	135,151,401,586	20,322,720,561	6.65026
		2023	135,351,301,564	16,947,538,561	7.98649
		2024	146,862,331,404	34,159,663,366	4.29929
4	LMPI	2022	485,010,883,834	421,462,748,244	1.15078
		2023	475,963,749,711	472,218,501,987	1.00793
		2024	503,054,214,762	328,992,082,055	1.52908
5	OLIV	2022	59,731,089,184	13,662,590,756	4.37187
		2023	49,444,821,063	10,421,719,130	4.74440
		2024	41,069,564,866	7,390,586,357	5.55701
6	SCNP	2022	224,018,787,876	82,224,571,571	2.72447
		2023	248,891,545,789	45,604,900,421	5.45756
		2024	244,767,522,577	34,990,510,031	6.99525
7	SOFA	2022	21,795,160,856	13,710,885,115	1.58962
		2023	30,210,446,233	15,402,347,525	1.96142
		2024	33,340,802,611	13,999,199,979	2.38162
8	IIKP	2022	65,582,321,832	2,395,942,685	27.37224
		2023	49,851,916,130	770,546,643	64.69682
		2024	44,200,349,809	519,448,046	85.09099
9	ARGO	2022	133,670,970,030	1,794,855,564,629	0.07447
		2023	174,182,198,896	473,717,406,729	0.36769
		2024	217,373,805,479	493,621,615,287	0.44037
10	BATA	2022	364,304,782,000	358,835,564,000	1.01524
		2023	346,313,563,000	389,560,822,000	0.88898
		2024	270,263,408,000	385,636,274,000	0.70082

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
11	BIMA	2022	58,609,539,195	82,945,385,834	0.70660
		2023	59,813,192,755	113,260,171,159	0.52810
		2024	61,640,843,864	126,780,020,208	0.48620
12	HDTX	2022	12,031,229,000	233,520,736,000	0.05152
		2023	8,890,587,000	228,564,538,000	0.03890
		2024	4,071,409,000	232,979,343,000	0.01748
13	INOV	2022	437,007,874,000	593,907,969,000	0.73582
		2023	449,540,813,000	674,130,934,000	0.66684
		2024	409,012,757,000	685,380,653,000	0.59677
14	MYTX	2022	723,233,000,000	1,947,127,000,000	0.37144
		2023	725,704,000,000	2,180,768,000,000	0.33277
		2024	555,724,000,000	1,958,441,000,000	0.28376
15	POLU	2022	151,197,589,530	39,297,273,996	3.84753
		2023	80,340,562,835	34,275,360,700	2.34397
		2024	98,454,182,898	49,294,357,717	1.99727
16	RICY	2022	1,408,779,250,492	1,042,097,838,535	1.35187
		2023	1,343,290,751,374	1,155,504,379,852	1.16251
		2024	1,294,068,387,890	1,492,605,333,523	0.86699
17	SSTM	2022	234,003,843,351	164,175,570,860	1.42533
		2023	225,961,727,243	152,875,738,521	1.47807
		2024	207,379,449,454	144,555,383,478	1.43460
18	AKKU	2022	686,748,052,477	219,211,641,126	3.13281
		2023	678,057,540,555	213,113,730,041	3.18167
		2024	665,546,006,921	209,985,029,979	3.16949
19	ARTA	2022	88,146,193,052	5,955,265,981	14.80139
		2023	31,446,812,766	10,565,034,431	2.97650
		2024	79,669,494,414	12,426,616,155	6.41120
20	BLTZ	2022	354,658,771	714,255,992	0.49654
		2023	278,241,232	981,955,648	0.28335
		2024	185,502,249	84,128,113,404	0.00220
21	BOLA	2022	560,358,987,400	48,461,373,170	11.56300
		2023	552,552,481,377	67,494,643,695	8.18661
		2024	569,019,875,093	755,608,872	753.06140
22	BUVA	2022	95,867,246,176	2,056,298,714,679	0.04662
		2023	236,228,486,616	277,860,029,717	0.85017
		2024	275,346,990,041	228,846,277,364	1.20320
23	CLAY	2022	24,263,985,523	218,483,670,249	0.11106
		2023	28,993,959,315	180,657,232,830	0.16049
		2024	30,877,493,198	194,195,600,490	0.15900

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
24	CSMI	2022	6,185,375,936	48,156,859,850	0.12844
		2023	3,200,569,758	45,187,248,793	0.07083
		2024	2,798,367,859	42,016,778,949	0.06660
25	DFAM	2022	88,848,276,228	70,031,263,103	1.26869
		2023	84,393,745,628	61,630,639,020	1.36935
		2024	84,510,992,823	66,424,146,327	1.27229
26	ESTA	2022	19,689,384,686	16,946,587,975	1.16185
		2023	29,455,865,349	23,589,877,524	1.24867
		2024	32,318,739,055	48,533,802,771	0.66590
27	FAST	2022	1,272,159,970,000	1,606,887,945,000	0.79169
		2023	947,542,386	1,971,043,945	0.48073
		2024	616,598,946	2,291,914,466	0.26903
28	FITT	2022	4,923,707,515	5,056,494,356	0.97374
		2023	4,646,533,265	13,559,531,054	0.34268
		2024	52,914,588,644	17,834,449,720	2.96699
29	HRME	2022	34,773,537,248	32,493,654,265	1.07016
		2023	24,927,496,162	34,182,794,464	0.72924
		2024	142,597,532,549	226,329,083,572	0.63005
30	JGLE	2022	1,017,212,000,000	292,398,000,000	3.47886
		2023	987,677,000,000	272,753,000,000	3.62114
		2024	186,442,000,000	167,048,000,000	1.11610
31	JSPT	2022	1,665,875,608	786,346,838	2.11850
		2023	1,827,124,640	910,583,938	2.00654
		2024	2,139,793,103	1,045,454,225	2.04676
32	KOTA	2022	161,462,331,854	100,399,261,626	1.60820
		2023	150,254,846,826	105,688,194,294	1.42168
		2024	141,783,557,391	115,156,179,305	1.23123
33	LUCY	2022	51,002,828,397	21,233,913,901	2.40195
		2023	52,566,553,591	41,935,742,758	1.25350
		2024	52,203,486,113	35,934,681,543	1.45273
34	MAPB	2022	570,472,000,000	1,072,658,000,000	0.53183
		2023	840,444,000,000	1,161,026,000,000	0.72388
		2024	707,007,000,000	1,032,080,000,000	0.68503
35	MGNA	2022	14,467,871,172	13,512,625,107	1.07069
		2023	26,313,890,241	19,303,793,418	1.36315
		2024	8,573,876,762	40,790,018,673	0.21020
36	MINA	2022	25,207,551,610	2,864,372,201	8.80038
		2023	25,354,405,433	7,068,058,570	3.58718
		2024	25,889,094,439	6,900,301,570	3.75188

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
37	NATO	2022	140,814,296,090	1,543,246,071	91.24552
		2023	140,756,584,350	2,206,997,470	63.77741
		2024	144,850,905,244	2,462,442,213	58.82408
38	PGLI	2022	9,962,317,779	3,459,533,257	2.87967
		2023	9,481,281,762	4,059,230,736	2.33573
		2024	3,398,151,077	2,814,400,811	1.20742
39	PLAN	2022	2,046,938,131	26,928,111,333	0.07601
		2023	2,239,628,760	25,260,341,077	0.08866
		2024	3,378,672,776	26,935,670,096	0.12543
40	PNSE	2022	45,838,670,861	89,273,392,247	0.51346
		2023	65,753,011,285	84,509,140,887	0.77806
		2024	63,251,016,663	95,131,993,610	0.66488
41	PSKT	2022	16,057,389,901	29,866,799,490	0.53763
		2023	11,809,357,623	30,076,823,149	0.39264
		2024	13,151,560,235	31,388,712,178	0.41899
42	PZZA	2022	461,802,332,836	757,912,011,292	0.60931
		2023	391,140,226,492	638,343,012,994	0.61274
		2024	349,673,858,793	627,244,508,748	0.55748
43	RAFI	2022	131,172,030,876	25,341,198,086	5.17624
		2023	185,949,171,406	79,800,130,432	2.33019
		2024	233,595,532,765	140,772,279,944	1.65939
44	SHID	2022	238,072,154,183	98,117,699,953	2.42639
		2023	234,664,804,000	100,590,141,805	2.33288
		2024	226,600,647,714	138,446,436,535	1.63674
45	SNLK	2022	25,680,322,315	13,834,212,295	1.85629
		2023	23,978,239,203	11,280,974,054	2.12555
		2024	27,162,671,192	11,714,007,677	2.31882
46	SOTS	2022	19,743,952,135	13,695,493,409	1.44164
		2023	19,695,114,565	13,631,471,841	1.44483
		2024	14,076,432,464	14,169,398,435	0.99344
47	ABBA	2022	185,904,486,754	172,705,554,621	1.07642
		2023	125,961,808,262	228,553,719,241	0.55113
		2024	123,227,664,447	208,391,478,676	0.59133
48	DIGI	2022	6,938,042,400	9,010,372,396	0.77001
		2023	10,307,136,731	14,985,673,406	0.68780
		2024	13,561,747,659	13,550,834,559	1.00081
49	FORU	2022	43,649,666,066	9,666,032,414	4.51578
		2023	36,592,188,027	5,350,982,032	6.83841
		2024	26,898,318,304	6,824,992,435	3.94115

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
50	IPTV	2022	2,348,199,000,000	1,902,593,000,000	1.23421
		2023	2,706,521,000,000	1,080,133,000,000	2.50573
		2024	3,144,295,000,000	861,480,000,000	3.64988
51	MARI	2022	339,279,056,526	29,346,473,123	11.56115
		2023	202,992,988,457	34,058,250,327	5.96017
		2024	134,295,474,439	35,816,549,289	3.74954
52	MDIA	2022	6,508,759,897,000	4,752,843,257,000	1.36945
		2023	7,057,016,311,000	5,903,415,687,000	1.19541
		2024	587,245,398,000	2,220,394,113,000	0.26448
53	MSKY	2022	799,391,000,000	880,399,000,000	0.90799
		2023	700,402,000,000	670,633,000,000	1.04439
		2024	619,764,000,000	605,059,000,000	1.02430
54	NETV	2022	1,099,128,954,781	554,707,296,745	1.98146
		2023	691,043,625,288	1,875,302,652,458	0.36850
		2024	654,521,093,691	342,093,320,087	1.91328
55	RAAM	2022	277,880,149,029	132,349,867,916	2.09959
		2023	551,386,658,479	175,608,417,682	3.13986
		2024	276,837,975,357	306,475,161,048	0.90330
56	TMPO	2022	176,763,280,000	118,880,311,000	1.48690
		2023	215,424,188,000	144,452,833,000	1.49131
		2024	244,293,812,000	117,859,696,000	2.07275
57	VIVA	2022	3,550,810,168,000	10,197,136,632,000	0.34822
		2023	2,885,739,994,000	12,710,309,807,000	0.22704
		2024	2,512,881,193,000	5,620,576,113,000	0.44709
58	BABY	2022	530,734,437,962	252,209,465,802	2.10434
		2023	598,737,060,967	224,431,492,209	2.66779
		2024	502,022,136,623	195,519,570,237	2.56763
59	BAUT	2022	219,440,995,260	47,019,635,741	4.66701
		2023	229,299,092,669	54,165,973,832	4.23327
		2024	199,989,380,335	40,936,367,215	4.88537
60	BOGA	2022	631,175,767,884	198,183,006,191	3.18481
		2023	543,655,105,673	133,581,938,984	4.06982
		2024	415,110,200,829	132,361,221,819	3.13619
61	GLOB	2022	7,356,823,253	683,849,720,993	0.01076
		2023	7,746,417,196	888,659,463,958	0.00872
		2024	7,620,205,636	1,102,329,662,336	0.00691
62	KLIN	2022	13,356,385,718	2,465,657,330	5.41697
		2023	17,072,094,429	2,489,932,888	6.85645
		2024	16,927,489,228	2,988,266,729	5.66465

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
63	SONA	2022	657,146,797,637	181,842,675,808	3.61382
		2023	631,898,167,735	149,056,345,877	4.23932
		2024	651,946,228,134	137,448,227,188	4.74321
64	TELE	2022	74,722,000,000	744,152,000,000	0.10041
		2023	91,878,000,000	3,960,660,000,000	0.02320
		2024	57,951,000,000	4,799,744,000,000	0.01207
65	TRIO	2022	61,825,583,702	1,672,916,968,796	0.03696
		2023	66,908,766,188	1,876,567,138,161	0.03565
		2024	48,962,529,365	2,112,371,168,477	0.02318
66	YELO	2022	149,850,486,428	6,335,024,006	23.65429
		2023	172,210,365,592	7,640,091,447	22.54035
		2024	159,181,952,578	7,687,705,944	20.70604

Sumber : Data olahan penulis (2025)

Lampiran 5 : Perhitungan Variabel Leverage (Current Ratio)

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	GJTL	2022	11,790,337,000,000	7,225,675,000,000	1.631728
		2023	10,623,835,000,000	8,351,903,000,000	1.272026
		2024	11,107,152,000,000	9,456,543,000,000	1.174547
2	CINT	2022	145,238,907,149	281,194,413,683	0.516507
		2023	153,217,515,536	292,066,227,177	0.524599
		2024	125,460,038,929	303,156,815,603	0.413845
3	KICI	2022	67,161,177,215	114,506,377,704	0.586528
		2023	70,275,699,036	109,971,433,915	0.639036
		2024	93,578,237,574	103,816,961,724	0.901377
4	LMPI	2022	488,324,283,882	205,963,386,652	2.370928
		2023	490,958,052,152	177,011,727,549	2.773591
		2024	545,616,332,410	139,190,831,581	3.919916
5	OLIV	2022	15,833,529,695	54,147,520,683	0.292415
		2023	11,753,684,312	50,920,280,807	0.230825
		2024	7,889,194,032	45,352,012,916	0.173955
6	SCNP	2022	95,713,374,381	386,524,071,065	0.247626
		2023	56,188,660,089	353,438,469,359	0.158977
		2024	47,187,141,249	364,223,018,597	0.129556
7	SOFA	2022	17,163,467,046	44,886,823,107	0.382372
		2023	18,521,760,151	45,414,059,682	0.407842
		2024	17,652,927,012	44,794,706,712	0.394085
8	IIKP	2022	25,310,534,437	226,358,718,563	0.111816
		2023	23,647,832,964	191,497,559,991	0.123489

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		2024	22,900,756,779	172,519,486,355	0.132743
9	ARGO	2022	2,511,842,509,953	-1,382,358,583,981	-1.81707
		2023	960,975,795,439	130,559,926,741	7.360419
		2024	998,450,398,730	121,881,846,169	8.191953
10	BATA	2022	404,306,330,000	319,767,628,000	1.264375
		2023	454,389,781,000	131,350,048,000	3.45938
		2024	421,587,981,000	-15,926,892,000	-26.4702
11	BIMA	2022	223,897,211,703	86,565,610,557	2.586445
		2023	233,246,972,129	79,745,193,366	2.924903
		2024	254,016,336,336	65,774,907,180	3.861903
12	HDTX	2022	343,476,018,000	-77,782,586,000	-4.415847
		2023	331,968,915,000	-92,747,219,000	-3.579287
		2024	334,590,140,000	-120,713,202,000	-2.771778
13	INOV	2022	706,413,038,000	293,158,939,000	2.409659
		2023	733,314,910,000	264,811,804,000	2.769193
		2024	713,299,131,000	313,069,396,000	2.278406
14	MYTX	2022	4,102,896,000,000	-142,992,000,000	-28.69319
		2023	4,222,047,000,000	-493,547,000,000	-8.554498
		2024	3,883,263,000,000	-579,965,000,000	-6.695685
15	POLU	2022	80,393,841,446	128,944,121,924	0.623478
		2023	68,630,916,648	121,532,136,262	0.564714
		2024	79,165,244,302	125,516,272,867	0.630717
16	RICY	2022	1,404,921,743,541	234,960,326,218	5.9794
		2023	1,516,126,328,397	30,926,003,478	49.02432
		2024	1,565,825,907,219	-86,616,513,427	-18.07768
17	SSTM	2022	203,459,115,043	238,647,541,874	0.852551
		2023	187,999,112,808	235,861,882,324	0.797073
		2024	177,741,744,350	219,810,069,670	0.808615
18	AKKU	2022	292,011,350,827	434,388,357,866	0.672236
		2023	287,345,834,856	430,268,184,157	0.66783
		2024	283,086,538,544	421,605,873,616	0.671448
19	ARTA	2022	14,064,729,498	346,665,171,727	0.040572
		2023	12,226,453,975	261,178,554,120	0.046813
		2024	14,259,309,144	278,239,716,863	0.051248
20	BLTZ	2022	1,808,486,041	472,960,212	3.823759
		2023	1,681,347,189	458,073,198	3.670477
		2024	1,458,634.01	387,642,563	0.003763
21	BOLA	2022	58,083,187,154	714,324,786,379	0.081312
		2023	83,897,852,904	727,196,514,926	0.115372

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		2024	104,636,703,276	689,570,725,308	0.151742
22	BUVA	2022	2,075,213,703,171	-231,432,734,020	-8.966812
		2023	751,990,993,650	956,258,426,862	0.786389
		2024	766,590,359,757	1,352,042,138,938	0.566987
23	CLAY	2022	599,121,925,112	-1,001,131,762	-598.4446
		2023	561,761,061,041	5,973,067,135	94.04901
		2024	526,563,486,421	12,987,313,828	40.54445
24	CSMI	2022	62,428,279,809	12,295,987,180	5.077126
		2023	56,757,519,107	9,135,113,343	6.213116
		2024	53,587,049,263	5,617,642,580	9.539063
25	DFAM	2022	208,073,017,327	53,036,920,263	3.923173
		2023	209,607,273,793	38,211,348,943	5.485472
		2024	211,318,906,255	34,816,007,688	6.06959
26	ESTA	2022	102,112,356,248	143,256,897,658	0.712792
		2023	100,163,384,845	190,330,185,505	0.526261
		2024	141,314,061,826	189,610,043,176	0.745288
27	FAST	2022	2,761,382,295,000	1,061,022,744,000	2.602567
		2023	3,186,666,815	723,877,476	4.402218
		2024	3,401,488,684	127,731,594	26.62997
28	FITT	2022	26,584,021,280	35,352,846,497	0.751963
		2023	29,650,713,946	28,157,601,907	1.053027
		2024	24,792,769,292	77,538,036,016	0.31975
29	HRME	2022	288,807,356,009	664,316,432,779	0.434744
		2023	278,628,759,654	640,874,067,346	0.434764
		2024	273,241,287,559	552,946,423,493	0.494155
30	JGLE	2022	521,348,000,000	1,189,099,000,000	0.43844
		2023	482,450,000,000	1,138,487,000,000	0.423764
		2024	427,174,000,000	1,112,248,000,000	0.384064
31	JSPT	2022	3,382,102,301	2,701,248,239	1.252052
		2023	3,636,019,700	2,637,799,015	1.378429
		2024	3,531,109,991	2,926,734,780	1.206502
32	KOTA	2022	303,763,121,272	1,238,282,202,759	0.24531
		2023	309,741,611,745	1,213,624,569,651	0.25522
		2024	309,093,409,245	1,195,693,891,765	0.258505
33	LUCY	2022	38,386,789,988	47,366,172,962	0.810426
		2023	78,207,574,756	57,092,032,778	1.369851
		2024	65,931,787,850	69,790,673,680	0.944708
34	MAPB	2022	1,406,045,000,000	1,152,231,000,000	1.22028
		2023	1,557,966,000,000	1,686,756,000,000	0.923646

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		2024	1,417,733,000,000	1,547,087,000,000	0.916389
35	MGNA	2022	91,807,797,940	44,823,902,995	2.048188
		2023	93,954,352,582	43,081,807,999	2.180836
		2024	96,683,453,654	31,605,434,767	3.059077
36	MINA	2022	7,509,040,857	99,691,487,535	0.075323
		2023	8,634,295,073	96,750,985,643	0.089242
		2024	12,478,385,983	91,439,094,954	0.136467
37	NATO	2022	2,097,260,277	800,120,706,671	0.002621
		2023	2,902,076,951	800,353,784,650	0.003626
		2024	3,578,935,687	801,357,757,029	0.004466
38	PGLI	2022	42,099,188,746	68,624,089,726	0.613475
		2023	28,599,880,971	16,773,579,455	1.705055
		2024	20,369,430,373	16,091,816,038	1.265825
39	PLAN	2022	27,258,927,740	60,968,457,239	0.447099
		2023	27,062,797,281	59,950,349,035	0.45142
		2024	27,181,452,096	59,330,316,276	0.458138
40	PNSE	2022	195,793,623,346	176,895,931,579	1.106829
		2023	167,809,934,457	200,411,395,924	0.837327
		2024	155,401,612,724	204,567,357,627	0.75966
41	PSKT	2022	59,833,011,007	350,871,289,865	0.170527
		2023	59,752,797,888	340,150,064,831	0.175666
		2024	59,823,103,679	333,283,136,926	0.179496
42	PZZA	2022	1,336,677,280,440	1,172,921,203,378	1.139614
		2023	1,271,217,226,098	1,076,276,023,698	1.181126
		2024	1,117,087,582,831	1,018,583,455,106	1.096707
43	RAFI	2022	28,924,929,502	225,684,816,700	0.128165
		2023	99,848,110,532	329,304,946,308	0.303209
		2024	166,652,402,242	312,706,935,517	0.532935
44	SHID	2022	521,563,014,488	782,181,712,763	0.666805
		2023	504,544,035,865	759,613,178,803	0.664212
		2024	501,571,414,231	746,920,238,975	0.671519
45	SNLK	2022	53,363,783,090	149,675,807,501	0.356529
		2023	47,960,986,890	169,662,166,716	0.282685
		2024	45,711,586,943	168,074,953,898	0.271971
46	SOTS	2022	208,381,550,853	195,538,087,614	1.065683
		2023	222,618,312,071	211,532,029,609	1.052409
		2024	226,154,707,606	194,987,705,009	1.159841
47	ABBA	2022	359,466,191,290	29,418,342,100	12.21912
		2023	376,928,581,607	-105,792,095,747	-3.562918

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		2024	356,643,915,558	-113,716,520,621	-3.136254
48	DIGI	2022	24,844,732,116	-3,963,468,122	-6.268432
		2023	26,825,993,276	-8,002,350,732	-3.352264
		2024	23,992,474,952	-6,136,805,281	-3.909603
49	FORU	2022	14,528,203,511	36,642,627,116	0.396484
		2023	6,998,568,032	33,907,916,386	0.206399
		2024	9,018,535,554	25,952,273,388	0.347505
50	IPTV	2022	3,344,198,000,000	7,813,094,000,000	0.428025
		2023	1,760,387,000,000	7,718,018,000,000	0.228088
		2024	1,286,958,000,000	7,483,374,000,000	0.171976
51	MARI	2022	423,997,945,722	168,441,821,203	2.517177
		2023	414,354,546,923	65,146,688,354	6.360332
		2024	416,700,267,662	-14,762,912,146	-28.22616
52	MDIA	2022	4,838,764,590,000	2,945,584,807,000	1.642718
		2023	5,999,367,962,000	1,930,679,284,000	3.107387
		2024	3,355,312,397,000	990,968,706,000	3.385891
53	MSKY	2022	1,162,198,000,000	2,233,891,000,000	0.520257
		2023	1,077,278,000,000	1,956,211,000,000	0.550696
		2024	809,846,000,000	1,833,682,000,000	0.44165
54	NETV	2022	1,742,295,787,440	-91,967,545,521	-18.94468
		2023	1,943,481,522,606	-728,475,759,863	-2.667874
		2024	369,473,867,456	675,395,176,228	0.547048
55	RAAM	2022	191,958,413,520	912,807,604,156	0.210294
		2023	202,245,024,967	1,226,390,774,332	0.164911
		2024	385,052,499,316	1,330,525,481,065	0.289399
56	TMPO	2022	189,425,392,000	190,731,537,000	0.993152
		2023	211,633,724,000	209,573,220,000	1.009832
		2024	201,362,277,000	249,214,493,000	0.807988
57	VIVA	2022	10,457,577,261,000	-1,584,394,850,000	-6.600361
		2023	12,999,857,728,000	-5,122,862,474,000	-2.537616
		2024	7,281,270,729,000	-772,896,793,000	-9.420754
58	BABY	2022	369,201,974,729	390,873,338,743	0.944557
		2023	350,713,061,891	503,037,339,067	0.697191
		2024	306,147,179,993	433,630,314,006	0.70601
59	BAUT	2022	51,156,342,041	194,070,847,836	0.263596
		2023	58,751,560,610	197,863,991,075	0.296929
		2024	44,415,518,385	183,641,450,624	0.24186
60	BOGA	2022	425,265,320,260	479,596,721,714	0.886714
		2023	338,141,911,779	487,133,890,202	0.694146

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
		2024	349,225,238,209	459,048,775,329	0.760758
61	GLOB	2022	932,411,153,845	-923,257,839,361	-1.009914
		2023	1,013,850,261,421	-1,005,213,243,070	-1.008592
		2024	1,104,870,031,023	-1,095,772,704,987	-1.008302
62	KLIN	2022	11,249,222,622	33,365,566,734	0.337151
		2023	10,920,484,727	33,835,720,571	0.32275
		2024	11,280,638,177	33,356,043,072	0.338189
63	SONA	2022	375,187,129,697	599,925,297,671	0.62539
		2023	307,112,201,223	592,377,332,667	0.51844
		2024	275,910,979,735	636,028,999,182	0.433803
64	TELE	2022	4,744,388,000,000	-4,609,509,000,000	-1.029261
		2023	4,831,869,000,000	-4,696,850,000,000	-1.028747
		2024	4,811,831,000,000	-4,714,301,000,000	-1.020688
65	TRIO	2022	3,803,714,383,760	-3,717,457,168,573	-1.023203
		2023	3,943,019,058,329	-3,838,257,952,907	-1.027294
		2024	4,058,149,741,977	-3,969,441,790,798	-1.022348
66	YELO	2022	430,700,572,467	605,586,722,250	0.711212
		2023	9,263,568,923	291,210,011,813	0.031811
		2024	8,835,401,337	289,957,132,787	0.030471

Sumber : Data olahan penulis (2025)

Lampiran 6 : Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	KM
1	GJTL	2022	14,506,200,000,000	3,484,800,000,000,000	0.416271
		2023	10,960,300,000,000	3,484,800,000,000,000	0.314517
		2024	200,000,000,000	3,484,800,000,000,000	0.005739
2	CINT	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	50,000,000	1,000,000,000	5
3	KICI	2022	626,160	276,000,000	0.22687
		2023	626,160	276,000,000	0.22687
		2024	626,160	276,000,000	0.22687
4	LMPI	2022	688,574,515	1,008,517,669	68.2759
		2023	688,574,515	1,008,517,669	68.2759
		2024	688,574,515	1,008,517,669	68.2759
5	OLIV	2022	1,500,000,000	1,900,073,314	78.94432
		2023	1,500,000,000	1,900,073,314	78.94432
		2024	1,500,000,000	1,900,073,314	78.94432
6	SCNP	2022	125,000,004	2,500,000,000	5

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	KM
		2023	125,000,004	2,500,000,000	5
		2024	125,000,004	2,500,000,000	5
7	SOFA	2022	1,173,500,000	1,653,574,499	70.96747
		2023	1,173,500,000	1,653,574,499	70.96747
		2024	1,173,500,000	1,653,574,499	70.96747
8	IIKP	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
9	ARGO	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
10	BATA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
11	BIMA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
12	HDTX	2022	103,876,100,000	3,601,462,800,000	2.884275
		2023	103,876,100,000	3,601,462,800,000	2.884275
		2024	103,876,100,000	3,601,462,800,000	2.884275
13	INOV	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
14	MYTX	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
15	POLU	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
16	RICY	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
17	SSTM	2022	488,828,265	1,170,909,181	41.74775
		2023	510,610,265	1,170,909,181	43.60802
		2024	510,610,265	1,170,909,182	43.60802
18	AKKU	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
19	ARTA	2022	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	KM
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
20	BLTZ	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
21	BOLA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
22	BUVA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
23	CLAY	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
24	CSMI	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
25	DFAM	2022	185,175,000	1,899,852,850	9.746807
		2023	185,175,000	1,899,852,850	9.746807
		2024	185,175,000	1,899,852,850	9.746807
26	ESTA	2022	0	0	0
		2023	22,100	245,354,179	0.009007
		2024	22,100	245,354,179	0.009007
27	FAST	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
28	FITT	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
29	HRME	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
30	JGLE	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
31	JSPT	2022	5,000,000	2,318,736,000,000	0.000216
		2023	5,100,000	2,318,736,000,000	0.00022
		2024	5,100,000	2,318,736,000,000	0.00022
32	KOTA	2022	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	KM
		2023	10,000,000	10,546,185,701	0.094821
		2024	10,000,000	10,546,185,701	0.094821
33	LUCY	2022	129,825,000	1,061,552,121	12.22973
		2023	160,491,800	1,074,689,597	14.93378
		2024	22,749,500	1,514,773,893	1.501841
34	MAPB	2022	6,547,400	2,170,922,900	0.301595
		2023	8,333,000	2,387,922,900	0.348964
		2024	6,697,367	2,387,922,900	0.280468
35	MGNA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
36	MINA	2022	361,264,300	6,562,500,000	5.50498
		2023	361,264,300	6,562,500,000	5.50498
		2024	0	0	0
37	NATO	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
38	PGLI	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
39	PLAN	2022	25,537,500	896,709,596	2.847912
		2023	25,537,500	896,709,596	2.847912
		2024	25,537,500	896,709,596	2.847912
40	PNSE	2022	34,972,447	797,813,496	4.383537
		2023	34,972,447	797,813,496	4.383537
		2024	34,972,447	797,813,496	4.383537
41	PSKT	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
42	PZZA	2022	846,500	3,021,875,000	0.028012
		2023	1,441,500	3,021,875,000	0.047702
		2024	1,441,500	3,021,875,000	0.047702
43	RAFI	2022	656,600,000	3,128,090,000	20.99044
		2023	656,600,000	3,128,090,000	20.99044
		2024	568,400,000	3,128,140,475	18.17054
44	SHID	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
45	SNLK	2022	103,305,000	450,000,000	22.95667

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	KM
		2023	103,305,000	450,000,000	22.95667
		2024	103,305,000	450,000,000	22.95667
46	SOTS	2022	247,967,600	1,000,000,075	24.79676
		2023	247,967,600	1,000,003,979	24.79666
		2024	247,967,600	1,000,003,979	24.79666
47	ABBA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
48	DIGI	2022	468,026,500	1,625,000,000	28.80163
		2023	472,026,500	1,625,000,000	29.04778
		2024	543,246,100	1,625,000,000	33.43053
49	FORU	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
50	IPTV	2022	29,746,800,000,000	42,197,950,841,000,000	0.070493
		2023	17,342,000,000,000	42,197,950,841,000,000	0.041097
		2024	26,674,200,000,000	42,197,950,841,000,000	0.063212
51	MARI	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
52	MDIA	2022	125,000,000	39,215,538,400,000	0.000319
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
53	MSKY	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	100,000,000	9,971,852,402,000,000	1E-06
54	NETV	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
55	RAAM	2022	312,900,000	315,900,000	99.05033
		2023	5,215,000,000	6,194,200,000	84.19166
		2024	4,789,840,582	6,813,620,000	70.29803
56	TMPO	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
57	VIVA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
58	BABY	2022	1	20,000	0.005

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	KM
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
59	BAUT	2022	2,900,000	4,800,047,637	0.060416
		2023	2,900,000	4,800,133,366	0.060415
		2024	3,300,000	4,800,142,929	0.068748
60	BOGA	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
61	GLOB	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
62	KLIN	2022	1,040,000,000	1,307,530,330	79.53926
		2023	1,040,000,000	1,307,530,330	79.53926
		2024	1,040,000,000	1,307,530,330	79.53926
63	SONA	2022	52,055,600	331,200,000	15.71727
		2023	52,055,600	331,200,000	15.71727
		2024	104,111,200	662,400,000	15.71727
64	TELE	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
65	TRIO	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0
66	YELO	2022	0	0	0
		2023	0	0	0
		2024	0	0	0

Sumber : Data olahan penulis (2025)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 7 : Perhitungan Variabel Kepemilikan Institusional

No	Kode	Tahun	Saham Institusional	Saham Yang Beredar	KI
1	GJTL	2022	2,073,452,443,000,000	3,484,800,000,000,000	59.49990
		2023	2,073,452,443,000,000	3,484,800,000,000,000	59.49990
		2024	2,073,452,443,000,000	3,484,800,000,000,000	59.49990
2	CINT	2022	721,518,900	1,000,000,000	72.15189
		2023	804,528,800	1,000,000,000	80.45288
		2024	618,586,900	1,000,000,000	61.85869
3	KICI	2022	207,054,280	276,000,000	75.01967
		2023	207,054,280	276,000,000	75.01967
		2024	207,054,280	276,000,000	75.01967
4	LMPI	2022	237,214,293	1,008,517,669	23.52108
		2023	237,214,293	1,008,517,669	23.52108
		2024	190,214,293	1,008,517,669	18.86078
5	OLIV	2022	0	0	0.00000
		2023	0	0	0.00000
		2024	0	0	0.00000
6	SCNP	2022	1,791,666,660	2,500,000,000	71.66667
		2023	1,791,666,660	2,500,000,000	71.66667
		2024	1,791,666,660	2,500,000,000	71.66667
7	SOFA	2022	0	0	0.00000
		2023	0	0	0.00000
		2024	0	0	0.00000
8	IIKP	2022	9,563,818,900	33,280,000,000	28.73744
		2023	9,563,818,900	33,280,000,000	28.73744
		2024	9,563,818,900	33,280,000,000	28.73744
9	ARGO	2022	188,146,430	335,557,450	56.06981
		2023	2,124,716,162	3,174,339,029	66.93413
		2024	2,124,716,162	3,174,339,030	66.93413
10	BATA	2022	1,066,187,400,000	1,300,000,000,000	82.01442
		2023	1,066,187,400,000	1,300,000,000,000	82.01442
		2024	1,066,187,400,000	1,300,000,000,000	82.01442
11	BIMA	2022	526,475,716	608,175,716	86.56638
		2023	526,475,716	608,175,716	86.56638
		2024	526,475,716	608,175,716	86.56638
12	HDTX	2022	6,533,917,060,000	3,601,462,800,000	181.42398
		2023	6,533,917,060,000	3,601,462,800,000	181.42398
		2024	6,533,917,060,000	3,601,462,800,000	181.42398
13	INOV	2022	1,200,221,900,000	1,808,221,890,000	66.37581
		2023	1,200,221,900,000	1,808,221,900,000	66.37581

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Institusional	Saham Yang Beredar	KI
		2024	1,200,221,900,000	1,808,221,900,000	66.37581
14	MYTX	2022	7,293,230,656,000,000	7,747,281,949,000,000	94.13922
		2023	7,293,230,656,000,000	7,747,281,949,000,000	94.13922
		2024	7,293,230,656,000,000	7,747,281,949,000,000	94.13922
15	POLU	2022	599,960,000	750,000,000	79.99467
		2023	599,960,000	750,000,000	79.99467
		2024	599,960,000	750,000,000	79.99467
16	RICY	2022	308,287,600	641,717,510	48.04101
		2023	308,287,600	641,717,510	48.04101
		2024	308,287,600	641,717,510	48.04101
17	SSTM	2022	480,000,000	1,170,909,181	40.99379
		2023	480,000,000	1,170,909,181	40.99379
		2024	480,000,000	1,170,909,181	40.99379
18	AKKU	2022	4,786,183,000	6,449,463,636	74.21056
		2023	4,786,183,000	6,449,463,636	74.21056
		2024	4,786,183,000	6,449,463,636	74.21056
19	ARTA	2022	0	0	0.00000
		2023	0	0	0.00000
		2024	0	0	0.00000
20	BLTZ	2022	795,646,892,000	873,937,142,000	91.04166
		2023	795,646,892,000	873,937,142,000	91.04166
		2024	795,646,892,000	873,937,142,000	91.04166
21	BOLA	2022	917,000,000	6,000,000,000	15.28333
		2023	533,000,000	6,000,000,000	8.88333
		2024	917,000,000	6,000,000,000	15.28333
22	BUVA	2022	4,481,875,312	6,811,269,200	65.80088
		2023	14,276,296,058	20,590,473,213	69.33447
		2024	16,169,581,958	20,590,473,213	78.52943
23	CLAY	2022	1,998,750,000	2,570,000,000	77.77237
		2023	1,998,750,000	2,570,000,000	77.77237
		2024	1,998,750,000	2,570,000,000	77.77237
24	CSMI	2022	0	0	0.00000
		2023	0	0	0.00000
		2024	0	0	0.00000
25	DFAM	2022	1,149,032,800	1,899,852,850	60.48009
		2023	1,149,032,800	1,899,852,850	60.48009
		2024	1,149,032,800	1,899,852,850	60.48009
26	ESTA	2022	1,800,581,670	229,230,769	785.48865
		2023	1,583,905,199	2,425,354,179	65.30614

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Institusional	Saham Yang Beredar	KI
		2024	1,846,737,499	2,425,354,179	76.14300
27	FAST	2022	3,335,036,902,000	3,990,277,158,000	83.57908
		2023	3,335,036,902,000	3,990,277,158,000	83.57908
		2024	3,331,361,202,000	3,990,277,158,000	83.48696
28	FITT	2022	180,000,000	726,130,199	24.78894
		2023	180,000,000	726,130,199	24.78894
		2024	300,000,000	1,304,272,051	23.00134
29	HRME	2022	5,088,453,900	5,958,750,000	85.39465
		2023	5,088,453,900	5,958,750,000	85.39465
		2024	5,088,453,900	5,958,750,000	85.39465
30	JGLE	2022	13,344,000,000	22,582,000,000	59.09131
		2023	13,344,000,000	22,582,000,000	59.09131
		2024	13,344,000,000	22,582,000,000	59.09131
31	JSPT	2022	1,927,092,112,000	2,318,736,000,000	83.10960
		2023	1,771,516,272,000	2,318,736,000,000	76.40008
		2024	1,771,516,272,000	2,318,736,000,000	76.40008
32	KOTA	2022	5,401,740,573	10,546,185,701	51.21985
		2023	3,959,675,306	10,546,185,701	37.54604
		2024	3,959,675,306	10,546,185,701	37.54604
33	LUCY	2022	512,875,000	1,061,552,121	48.31369
		2023	513,612,700	1,074,689,597	47.79173
		2024	879,899,542	1,514,773,893	58.08785
34	MAPB	2022	2,138,366,500	2,170,922,900	98.50034
		2023	2,198,034,533	2,387,922,900	92.04797
		2024	2,198,034,533	2,387,922,900	92.04797
35	MGNA	2022	2,574,283,423	3,410,475,322	75.48166
		2023	2,574,283,423	3,410,475,412	75.48166
		2024	2,574,283,423	3,410,477,164	75.48162
36	MINA	2022	3,000,000,000	6,562,500,000	45.71429
		2023	3,000,000,000	6,562,500,000	45.71429
		2024	3,000,000,000	6,562,500,000	45.71429
37	NATO	2022	3,577,422,741	8,001,111,504	44.71157
		2023	3,577,422,741	8,001,111,504	44.71157
		2024	3,577,422,741	8,001,111,504	44.71157
38	PGLI	2022	255,441,300	488,000,000	52.34453
		2023	228,500,000	488,000,000	46.82377
		2024	228,500,000	488,000,000	46.82377
39	PLAN	2022	599,462,500	896,709,596	66.85135
		2023	599,462,500	896,709,596	66.85135

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Institusional	Saham Yang Beredar	KI
		2024	599,462,500	896,709,596	66.85135
40	PNSE	2022	644,103,951	797,813,496	80.73365
		2023	644,103,951	797,813,496	80.73365
		2024	644,103,951	797,813,496	80.73365
41	PSKT	2022	5,214,033,098	10,351,231,636	50.37114
		2023	5,214,033,098	10,351,231,636	50.37114
		2024	5,214,033,098	10,351,231,636	50.37114
42	PZZA	2022	2,337,608,750	3,021,875,000	77.35624
		2023	2,547,608,750	3,021,875,000	84.30556
		2024	2,547,608,750	3,021,875,000	84.30556
43	RAFI	2022	1,200,000,000	3,128,090,000	38.36207
		2023	1,200,000,000	3,128,090,000	38.36207
		2024	1,200,000,000	3,128,140,475	38.36145
44	SHID	2022	951,962,068	1,119,326,168	85.04778
		2023	951,962,068	1,119,326,168	85.04778
		2024	951,962,068	1,119,326,168	85.04778
45	SNLK	2022	187,116,000	450,000,000	41.58133
		2023	187,116,000	450,000,000	41.58133
		2024	187,116,000	450,000,000	41.58133
46	SOTS	2022	0	0	0.00000
		2023	0	0	0.00000
		2024	0	0	0.00000
47	ABBA	2022	2,417,760,040	3,935,892,857	61.42850
		2023	2,417,760,040	3,935,892,857	61.42850
		2024	2,417,760,040	3,935,892,858	61.42850
48	DIGI	2022	499,322,000	1,625,000,000	30.72751
		2023	499,322,000	1,625,000,000	30.72751
		2024	499,322,000	1,625,000,000	30.72751
49	FORU	2022	415,222,000	465,224,000	89.25206
		2023	415,222,000	465,224,000	89.25206
		2024	413,496,100	465,224,000	88.88108
50	IPTV	2022	25,601,076,691,000,000	42,197,950,841,000,000	60.66900
		2023	25,601,076,691,000,000	42,197,950,841,000,000	60.66900
		2024	25,601,076,691,000,000	42,197,950,841,000,000	60.66900
51	MARI	2022	3,514,653,167	5,252,644,000	66.91208
		2023	3,127,834,467	5,252,644,000	59.54781
		2024	3,097,334,167	5,252,644,000	58.96714
52	MDIA	2022	35,293,863,400,000	39,215,538,400,000	89.99969
		2023	35,293,863,400,000	39,215,538,400,000	89.99969

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Institusional	Saham Yang Beredar	KI
		2024	35,293,863,400,000	39,215,538,400,000	89.99969
53	MSKY	2022	9,163,740,798,000,000	9,971,852,402,000,000	91.89607
		2023	9,163,740,798,000,000	9,971,852,402,000,000	91.89607
		2024	9,163,740,798,000,000	9,971,852,402,000,000	91.89607
54	NETV	2022	20,621,544,609	23,453,177,240	87.92644
		2023	20,600,998,409	23,453,177,240	87.83884
		2024	38,761,237,803	41,360,517,722	93.71555
55	RAAM	2022	3,000,000	315,900,000	0.94967
		2023	50,000,000	6,194,200,000	0.80721
		2024	669,420,000	6,813,620,000	9.82473
56	TMPO	2022	788,668,369,000	1,058,333,250,000	74.51985
		2023	788,668,369,000	1,058,333,250,000	74.51985
		2024	788,668,369,000	1,058,333,250,000	74.51985
57	VIVA	2022	12,100,661,713,000	16,464,270,400,000	73.49650
		2023	12,825,850,593,000	16,464,270,400,000	77.90112
		2024	11,517,653,593,000	16,464,270,400,000	69.95544
58	BABY	2022	17,999	20,000	89.99500
		2023	2,294,005,500	2,668,586,400	85.96332
		2024	2,416,077,906	2,616,226,706	92.34971
59	BAUT	2022	3,350,000,000	4,800,047,637	69.79097
		2023	3,349,900,000	4800133366	69.78764
		2024	3,349,900,000	4,800,142,929	69.78751
60	BOGA	2022	1,122,137,000	3,803,526,210	29.50254
		2023	1,122,137,000	3,803,526,210	29.50254
		2024	1,122,137,000	3,803,526,210	29.50254
61	GLOB	2022	996,522,500	1,111,112,000	89.68695
		2023	996,522,500	1,111,112,000	89.68695
		2024	996,522,500	1,111,112,000	89.68695
62	KLIN	2022	0	0	0.00000
		2023	0	0	0.00000
		2024	0	0	0.00000
63	SONA	2022	263,875,540	331,200,000	79.67257
		2023	263,875,540	331,200,000	79.67257
		2024	507,751,080	662,400,000	76.65324
64	TELE	2022	4,965,235,347,000,000	7,310,929,389,000,000	67.91524
		2023	4,965,235,347,000,000	7,310,929,389,000,000	67.91524
		2024	4,483,341,247,000,000	7,310,929,389,000,000	61.32382
65	TRIO	2022	24,724,987,985	26,007,494,645	95.06870
		2023	24,724,987,985	26,007,494,645	95.06870

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

No	Kode	Tahun	Saham Institusional	Saham Yang Beredar	KI
		2024	24,724,987,985	26,007,494,645	95.06870
66	YELO	2022	666,955,898	1,912,774,405	34.86851
		2023	200,516,198	1,912,774,405	10.48300
		2024	200,516,198	1,912,774,405	10.48300

Sumber : Data olahan penulis (2025)

Lampiran 8 : Perhitungan Variabel Financial Distress

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
1	GJTL	2022	0.18713	0.25944	-0.00990	1.031284	3.0897	0
		2023	0.20643	0.32230	0.08093	1.361821	4.3786	0
		2024	0.06363	0.34544	0.07587	1.490941	3.6189	0
2	CINT	2022	0.12293	-0.03044	0.00485	1.846694	2.6788	0
		2023	0.13468	-0.02157	0.03499	1.843546	2.9841	0
		2024	0.18625	0.00374	0.05348	2.42914	4.1440	0
3	KICI	2022	0.63208	0.08870	0.00305	1.944867	6.4982	0
		2023	0.65690	0.07607	-0.03265	1.759954	6.1857	0
		2024	0.57095	0.04917	-0.04711	1.213131	4.8630	0
4	LMPI	2022	0.09153	-0.42317	-0.03648	-0.17988	-1.2131	2
		2023	0.00561	-0.48166	-0.04117	-0.29478	-2.1196	2
		2024	0.25418	-0.52435	-0.05211	-0.40301	-0.8153	2
5	OLIV	2022	0.65830	0.03876	0.01379	3.591122	8.3082	0
		2023	0.62264	-0.00875	-0.06250	4.285601	8.1358	0
		2024	0.63257	-0.11501	-0.13300	4.972467	8.1021	0
6	SCNP	2022	0.29403	-0.04350	-0.01597	3.819176	5.6899	0
		2023	0.49627	0.00349	0.06092	6.315641	10.3077	0
		2024	0.50990	0.02944	0.03226	7.975407	12.0319	0
7	SOFA	2022	0.13029	-0.06806	0.02196	2.369193	3.2680	0
		2023	0.23161	-0.06436	0.00783	2.229772	3.7034	0
		2024	0.30973	-0.08047	-0.01250	2.252864	4.0510	0
8	IIKP	2022	0.25107	-0.59009	-0.18948	3.075864	1.6797	1
		2023	0.22813	-0.85172	-0.16233	0.349065	-2.0044	2

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
		2024	0.22352	-1.03732	-0.10520	-1.31847	-4.0067	2
9	ARGO	2022	-1.47075	-2.05675	-0.08808	-0.58995	-17.5645	2
		2023	-0.27442	-2.16055	-0.03485	0.09628	-8.9767	2
		2024	-0.24658	-2.11277	-0.00892	-2.2486	-10.9262	2
10	BATA	2022	0.00755	0.41609	-0.09411	1.536089	2.3865	1
		2023	-0.10661	0.27362	-0.39972	0.533343	-1.9334	2
		2024	-0.19697	-0.06312	-0.27426	-0.12547	-3.4727	2
11	BIMA	2022	-0.07839	-0.82908	-0.00328	-0.763	-4.0402	2
		2023	-0.17076	-0.83712	-0.01891	-0.78143	-4.7968	2
		2024	-0.20369	-0.86533	-0.05761	-0.83046	-5.4163	2
12	HDTX	2022	-0.83363	-7.56501	-0.28759	-6.07831	-38.4454	2
		2023	-0.91829	-8.46356	-0.07480	-6.37835	-40.8151	2
		2024	-1.07028	-9.59363	-0.14084	-6.49322	-46.0606	2
13	INOV	2022	-0.15697	0.02196	-0.04468	0.446063	-0.7900	2
		2023	-0.22501	-0.00641	-0.03446	0.352387	-1.3585	2
		2024	-0.26927	0.04078	0.03397	0.497583	-0.8827	2
14	MYTX	2022	-0.30907	-0.77389	0.02071	-0.78177	-5.2321	2
		2023	-0.03903	-0.09116	-0.00781	-0.92197	-1.5737	2
		2024	-0.42464	-1.04897	0.00812	-1.04165	-7.2445	2
15	POLU	2022	0.53454	-0.23169	-0.04088	1.000614	3.5273	0
		2023	0.24224	-0.33376	-0.08540	0.846035	0.8155	2
		2024	0.24018	-0.31651	-0.00845	0.767154	1.2924	1
16	RICY	2022	0.22072	-0.06026	-0.03987	0.095989	1.0844	2
		2023	0.12138	-0.19451	-0.04821	-0.17808	-0.3488	2
		2024	-0.13422	-0.27864	-0.07996	-0.31854	-2.6606	2
17	SSTM	2022	0.15794	-0.28707	-0.04496	0.549162	0.3747	2
		2023	0.17243	-0.31414	-0.01887	0.546339	0.5539	2
		2024	0.15803	-0.38017	-0.01782	0.386368	0.0832	2
18	AKKU	2022	0.62715	-0.35703	-0.04888	0.599446	3.2511	0

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
		2023	0.64790	-0.36714	-0.00643	0.580501	3.6197	0
		2024	0.66346	-0.38616	-0.01234	0.528036	3.5649	0
19	ARTA	2022	0.22785	0.31258	-0.00489	32.66489	36.7790	0
		2023	0.07638	0.24930	0.00683	26.93656	29.6430	0
		2024	0.22989	0.26907	0.06342	25.03226	29.0953	0
20	BLTZ	2022	-0.15762	0.20730	-0.02496	0.523035	0.0233	2
		2023	-0.32893	-0.58997	-0.00448	-0.47825	-4.6133	2
		2024	-0.30879	-0.72179	0.00707	-647.854	-684.5777	2
21	BOLA	2022	0.66187	0.86414	0.04190	23.80483	32.4356	0
		2023	0.59803	0.81896	0.00244	16.58504	24.0235	0
		2024	0.61054	0.78670	-0.05056	12.56129	19.4193	0
22	BUVA	2022	-1.06327	-0.75088	-0.10695	-0.77866	-10.9592	2
		2023	-0.02437	-0.78974	-0.06955	-0.52236	-3.7503	2
		2024	0.02195	-0.63306	0.00481	0.014124	-1.8726	2
23	CLAY	2022	-0.32472	-0.72914	0.02443	-0.72959	-5.1090	2
		2023	-0.26714	-0.75639	0.02484	-0.75379	-4.8428	2
		2024	-0.30269	-0.78283	-0.08345	-0.77747	-5.9148	2
24	CSMI	2022	-0.56168	-0.81541	-0.12005	-0.77905	-7.9676	2
		2023	-0.63720	0.97266	-0.04502	1.290164	0.0430	2
		2024	-0.66242	1.14195	-0.05378	1.366495	0.4507	2
25	DFAM	2022	0.07207	-0.14830	-0.07304	0.068789	-0.4293	2
		2023	0.09185	-0.21566	-0.02642	-0.07268	-0.3544	2
		2024	0.07521	-0.23621	-0.01726	-0.10408	-0.5020	2
26	ESTA	2022	0.01118	-0.00912	-0.00057	1.381017	1.4898	1
		2023	0.02019	0.08680	0.09657	2.151945	3.3240	0
		2024	-0.04900	0.07328	-0.00278	1.513372	1.4878	1
27	FAST	2022	-0.08757	0.22183	-0.02444	0.691297	0.7103	2
		2023	-261.72867	131.57858	-94.59600	0.388626	-1923.2710	2
		2024	-474.69849	-42.16818	-244.40525	-0.0062	-4893.9001	2

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
28	FITT	2022	-0.00214	-0.49800	-0.09668	0.169588	-2.1092	2
		2023	-0.15418	-0.65803	-0.12792	-0.33328	-4.3662	2
		2024	0.34281	-0.44751	-0.07647	1.280387	1.6205	1
29	HRME	2022	0.00239	-0.27174	-0.03020	1.403412	0.4004	2
		2023	-0.01007	-0.30717	-0.01671	1.28641	0.1711	2
		2024	-0.10135	-0.46812	-0.08704	0.608228	-2.1372	2
30	JGLE	2022	0.42376	-0.40960	-0.44333	0.806204	-0.6881	2
		2023	0.44106	-0.45784	-0.02563	0.82154	2.0912	1
		2024	0.01260	-0.49940	-0.01731	0.804033	-0.8175	2
31	JSPT	2022	144.57966	190.86094	-8.90880	1.141989	1511.9812	0
		2023	146.08977	215.58005	44.12334	1.097439	1958.8010	0
		2024	169.45884	245.95028	57.20330	1.278647	2299.1967	0
32	KOTA	2022	0.03960	-0.03251	-0.01497	3.911449	4.1602	0
		2023	0.02926	-0.04909	-0.01646	3.676732	3.7818	0
		2024	0.01770	-0.06171	-0.01297	3.567981	3.5742	0
33	LUCY	2022	0.34715	0.05734	0.08825	1.362003	4.4874	0
		2023	0.07857	0.00563	-0.01045	0.739752	1.2403	1
		2024	0.11987	0.08733	-0.11483	1.23831	1.5996	1
34	MAPB	2022	-0.19630	0.13750	0.07261	1.069671	0.7716	2
		2023	-0.09880	0.14036	0.04450	1.374984	1.5522	1
		2024	-0.10964	0.10398	-0.06170	1.308682	0.5792	2
35	MGNA	2022	0.00699	1.11160	0.06860	2.142553	6.3803	0
		2023	0.05116	1.12097	-0.03168	2.093524	5.9753	0
		2024	-0.25112	1.15233	-0.10791	1.855915	3.3328	0
36	MINA	2022	0.20842	-0.24591	-0.02748	9.765479	10.6347	0
		2023	0.17352	-0.27804	-0.02619	7.811831	8.2583	0
		2024	0.18273	-0.33282	-0.05080	4.556116	4.5562	0
37	NATO	2022	0.17361	-0.00168	-0.00159	380.8642	401.0302	0
		2023	0.17248	-0.00085	0.00185	275.5524	290.4711	0

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
		2024	0.17689	0.00046	0.00209	224.0137	236.3904	0
38	PGLI	2022	0.05873	0.06799	0.12973	1.808864	3.3780	0
		2023	0.11950	-0.97833	-1.43853	-0.96562	-13.0863	2
		2024	0.01601	-1.24359	-0.04039	-1.43603	-5.7284	2
39	PLAN	2022	-0.28201	-0.19509	-0.00697	1.605196	-0.8474	2
		2023	-0.26457	-0.21309	-0.01527	1.530106	-0.9262	2
		2024	-0.27230	-0.22143	-0.02515	1.477979	-1.1253	2
40	PNSE	2022	-0.11654	0.04899	-0.02928	0.996724	0.2449	2
		2023	-0.05094	0.07987	0.07510	1.369525	1.8689	1
		2024	-0.08857	0.08628	0.03548	1.516235	1.5307	1
41	PSKT	2022	-0.03362	-0.75306	-0.00988	0.695015	-2.0122	2
		2023	-0.04568	-0.80006	-0.01852	0.33811	-2.6773	2
		2024	-0.04639	-0.83174	-0.01084	0.105691	-2.9776	2
42	PZZA	2022	-0.11799	0.10129	-0.01053	1.067668	0.6065	2
		2023	-0.10531	0.06730	-0.04213	0.970926	0.2649	2
		2024	-0.12997	0.03987	-0.04575	0.988042	0.0074	2
43	RAFI	2022	0.41566	0.10635	0.05602	8.738558	12.6253	0
		2023	0.24735	0.30722	0.31447	4.618502	9.5868	0
		2024	0.19364	0.24126	-0.01533	2.570363	4.6527	0
44	SHID	2022	0.10735	-0.08816	-0.02413	1.279327	1.5980	1
		2023	0.10606	-0.10877	-0.01866	1.778068	2.0827	1
		2024	0.07061	-0.12030	-0.01018	1.788606	1.8807	1
45	SNLK	2022	0.05834	0.03104	-0.02707	2.922904	3.3710	0
		2023	0.05835	0.04178	-0.00706	3.72709	4.3849	0
		2024	0.07226	0.03464	-0.00795	3.838862	4.5643	0
46	SOTS	2022	0.01493	-0.20935	-0.04144	0.531473	-0.3050	2
		2023	0.01397	-0.22666	-0.03162	0.508174	-0.3262	2
		2024	-0.00022	-0.27274	-0.03836	0.354294	-0.7763	2
47	ABBA	2022	0.03394	-0.74002	0.03296	-0.71874	-2.7230	2

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
		2023	-0.37838	-1.28008	-0.16867	-1.20147	-9.0502	2
		2024	-0.35057	-1.44051	-0.11293	-1.30006	-9.1198	2
48	DIGI	2022	-0.09924	-2.33964	-0.88331	-2.12593	-16.4463	2
		2023	-0.24855	-2.81350	-0.18177	-2.27252	-14.4101	2
		2024	0.00061	-2.89803	0.12204	-2.41255	-11.1566	2
49	FORU	2022	0.66412	-0.59914	-0.15192	0.411913	1.8151	1
		2023	0.76372	0.81632	-0.04987	9.61638	17.4333	0
		2024	0.57400	1.18238	-0.14064	7.462508	14.5105	0
50	IPTV	2022	0.03994	0.02123	-0.01553	2.407153	2.7544	0
		2023	0.17159	0.01702	-0.02792	4.475893	5.6932	0
		2024	0.26029	-0.00868	-0.03647	5.755601	7.4775	0
51	MARI	2022	0.52315	0.07746	-0.16540	0.505504	3.1037	0
		2023	0.35231	-0.00312	-0.21051	0.153612	1.0476	2
		2024	0.24501	-0.07849	-0.15767	-0.11114	0.1752	2
52	MDIA	2022	0.22557	0.24609	0.00683	1.004638	3.3828	0
		2023	0.14547	0.11880	-0.12068	0.478847	1.0334	2
		2024	-0.37576	-0.00013	-0.22828	0.295172	-3.6895	2
53	MSKY	2022	-0.02385	-0.72563	-0.09172	-0.19825	-3.3465	2
		2023	0.00981	-0.90435	-0.10525	-0.73067	-4.3583	2
		2024	0.00556	-1.08191	-0.05193	-1.26739	-5.1703	2
54	NETV	2022	0.32989	-1.83168	-0.08718	-1.78778	-6.2702	2
		2023	-0.97469	-3.00681	-0.52532	-2.2546	-22.0937	2
		2024	0.29901	-3.57151	-0.07722	-8.2722	-18.8863	2
55	RAAM	2022	0.14349	0.56555	0.22455	7.743391	12.4245	0
		2023	0.26303	0.47359	0.09373	9.40926	13.7790	0
		2024	-0.01728	0.27573	0.06229	4.683952	6.1223	0
56	TMPO	2022	0.15226	-0.11465	-0.01296	0.776798	1.3536	1
		2023	0.16850	-0.10502	-0.00209	0.781241	1.5692	1
		2024	0.28061	-0.08077	0.00580	1.056918	2.7262	0

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
57	VIVA	2022	-0.74904	-0.57739	-0.19255	-0.64142	-8.7634	2
		2023	-1.24725	-1.06754	-0.42828	-1.04093	-15.6331	2
		2024	-0.47749	-0.61029	0.65355	-0.65165	-1.4143	2
58	BABY	2022	0.36644	0.05894	0.07949	1.180043	4.3693	0
		2023	0.43837	0.01689	-0.03720	1.475459	4.2301	0
		2024	0.41433	-0.09291	-0.11586	1.191915	2.8881	0
59	BAUT	2022	0.70311	0.07692	0.03633	4.162402	9.4778	0
		2023	0.68247	0.08655	0.02566	3.745831	8.8647	0
		2024	0.69743	0.03211	-0.06299	4.29948	8.7709	0
60	BOGA	2022	0.47852	0.10612	0.02777	1.353549	5.0928	0
		2023	0.49689	0.12177	0.02524	1.737826	5.6509	0
		2024	0.34982	0.08588	-0.01495	1.513256	4.0633	0
61	GLOB	2022	-73.90688	-126.67639	-7.58766	-2.23374	-951.1287	2
		2023	-101.99273	-143.73758	-9.47505	-2.21599	-1203.6559	2
		2024	-1206.52270	-1,468.07596	-98.91170	-2.19736	-13367.7104	2
62	KLIN	2022	0.24411	-0.01529	-0.02569	2.905401	4.4295	0
		2023	0.32581	-0.00471	0.02216	3.079063	5.5039	0
		2024	0.31228	-0.01664	-0.01453	2.891089	4.9323	0
63	SONA	2022	0.48744	0.37078	-0.06480	2.562651	6.6616	0
		2023	0.53680	0.39364	0.02947	3.081766	8.2385	0
		2024	0.56418	0.43614	0.05217	3.74674	9.4075	0
64	TELE	2022	-4.96319	-47.21866	-2.44471	-2.31396	-205.3494	2
		2023	-28.65361	-47.81474	-0.66192	-2.30816	-350.7154	2
		2024	-48.61881	-66.37091	-0.23028	-2.32499	-539.2973	2
65	TRIO	2022	-18.67776	-91.42072	4.97688	-3.05048	-390.3160	2
		2023	-17.27414	-76.34549	-1.14631	-3.00184	-373.0598	2
		2024	-23.26070	-91.53486	-1.45063	-2.97902	-463.8700	2
66	YELO	2022	0.13849	0.01227	0.00165	1.435568	2.4669	1
		2023	0.54770	0.03985	-0.00108	32.72848	38.0805	0

No	Kode	Tahun	6,56 X_1	3,26 X_2	6,72 X_3	1,05 X4	FD	Kategori
		2024	0.50702	0.03552	-0.00784	34.01899	39.1091	0

Sumber : Data olahan penulis (2025)

Lampiran 9 : Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	198	-99.56	4.69	-.6354	7.13070
CR	198	.00	753.06	8.0319	54.52108
DER	198	-598.44	94.05	-1.9458	43.64809
KM	198	.00	99.05	8.7871	21.13125
KI	198	.00	785.49	63.7924	60.86319
FD	198	0	2	1.10	.948
Valid N (listwise)	198				

Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.095	.111		9.897	<,001		
	ROA	-.010	.009	-.074	-1.064	.289	.998	1.002
	CR	-.002	.001	-.118	-1.686	.093	.988	1.012
	DER	-.001	.002	-.049	-.702	.483	.999	1.001
	KM	-.008	.003	-.174	-2.358	.019	.895	1.118
	KI	.001	.001	.078	1.056	.292	.890	1.123

a. Dependent Variable: FD

Lampiran 11 : Hasil Uji Model Regresi Logistik Ordinal

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[FD = 0]	-.631	.266	5.620	1	.018	-1.152	-.109
	[FD = 1]	-.197	.263	.565	1	.452	-.712	.317
Location	ROA	-.568	.417	1.860	1	.173	-1.385	.248
	CR	-.042	.020	4.384	1	.036	-.081	-.003
	DER	-.003	.005	.382	1	.537	-.014	.007
	KM	-.020	.008	6.486	1	.011	-.035	-.005
	KI	.001	.003	.102	1	.749	-.004	.006

Link function: Logit.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Lampiran 12 : Hasil Uji *Goodness of Fitt Test*

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	371.307			
Final	346.940	24.367	5	<,001

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	404.753	389	.281
Deviance	346.940	389	.938

Link function: Logit.

Lampiran 13 : Hasil Uji Parameter Estimates

Parameter Estimates

							95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[FD = 0]	-.631	.266	5.620	1	.018	-1.152	-.109
	[FD = 1]	-.197	.263	.565	1	.452	-.712	.317
Location	ROA	-.568	.417	1.860	1	.173	-1.385	.248
	CR	-.042	.020	4.384	1	.036	-.081	-.003
	DER	-.003	.005	.382	1	.537	-.014	.007
	KM	-.020	.008	6.486	1	.011	-.035	-.005
	KI	.001	.003	.102	1	.749	-.004	.006

Link function: Logit.

Lampiran 14 : Hasil Uji Pseudo R-Square

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.116
Nagelkerke	.137
McFadden	.066

Link function: Logit.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU